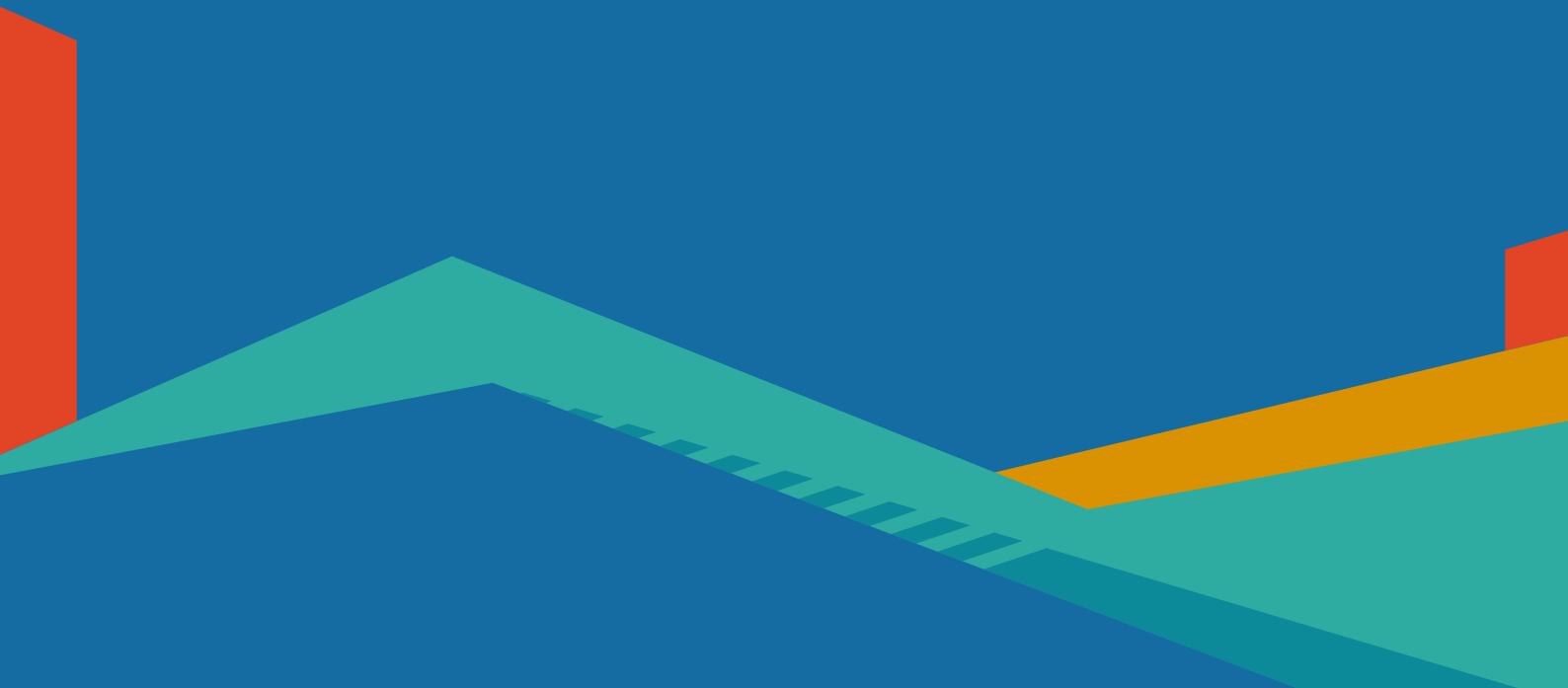


Laporan Keuangan

Financial Report





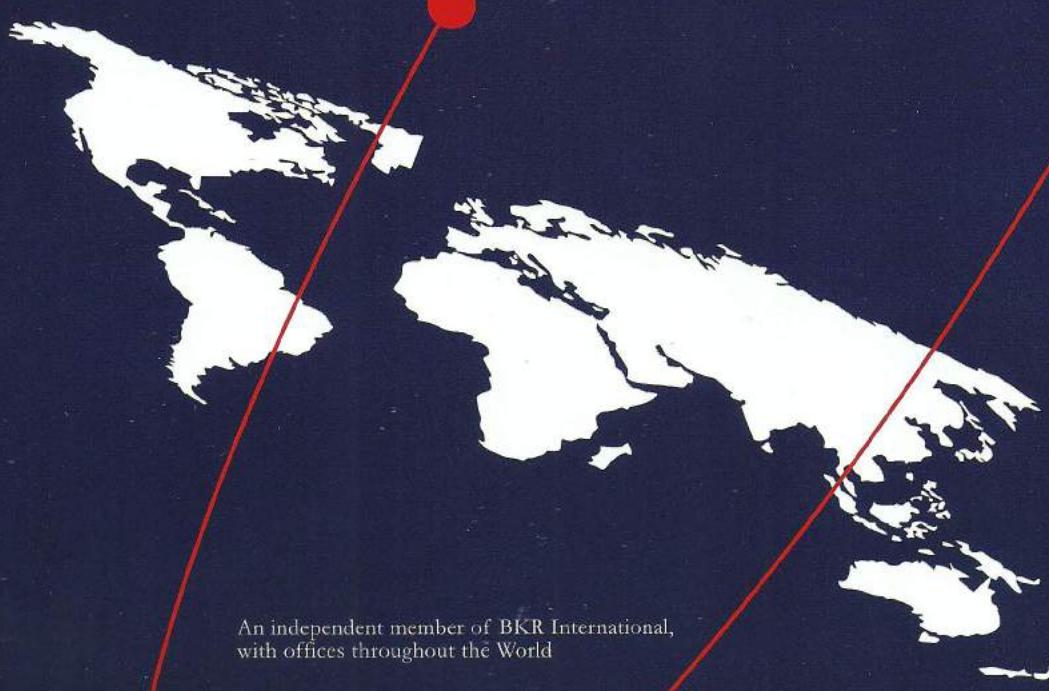
dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
DECEMBER 31, 2017 AND 2016



An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditors Report</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 49	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: Laporan Keuangan Entitas Induk	Lampiran/Attachment 1 – 5	<i>Attachment: Parent Entity Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi/
Director's Statement

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned*

- | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1. | Nama / Name | : | Virda Dimas Ekaputra |
| | Alamat kantor / Office address | : | Jl. Gatot Subroto No.10 Bandung |
| | Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Arcamanik Sindanglaya RT 004 RW 011 Kel. Pasir Impun Kec. Mandalajati, Kota Bandung |
| | Nomor telepon / Phone number | : | 08118160976 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Muhamad Singgih |
| | Alamat kantor / Office address | : | Jl. Gatot Subroto No.10 Bandung |
| | Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Murdai II, RT 006 RW 006 Kec. Cempaka Putih, Jakarta Selatan |
| | Nomor telepon / Phone number | : | 081257591153 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan dan Umum / Finance and General Director |

Menyatakan bahwa / state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT AND ITS SUBSIDIARIES**

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Entitas Anaknya.
4. We are responsible for internal control system PT Bandarudara Internasional Jawa Barat and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 12 Maret 2018 / March 12, 2018

Untuk dan atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Virda Dimas Ekaputra
Direktur Utama / President Director

Muhamad Singgih
Direktur Keuangan dan Umum / Finance and
General Director

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
 Jatimelati Pondok Melati
 Bekasi 17415
 Phone : (62-21) 843 01494
 Fax : (62-21) 843 01496
 E-mail : tambunanrudi@yahoo.com

Nomor Laporan: R.1.15/016/03/2018

Report Number: R.1.15/016/03/2018

Kepada:
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

To:
Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Audit atas laporan keuangan konsolidasian****Report on the consolidated financial statements**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("The Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making

HEAD OFFICE
 Menara Kuningan 11th Floor
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5
 Jakarta 12940 Indonesia

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat pada 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Lampiran laporan keuangan entitas induk disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggungjawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other matter

The attachment of the parent entity's financial statements is presented as additional information from the accompanying consolidated financial statements, for the purpose of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. The parent entity's financial information is the responsibility of management and is generated from and directly related to the accounting records and other underlying records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The parent entity's financial information has become the object of the audit procedures adopted in the audit of the consolidated financial statements regarding Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the parent entity's financial information is fairly presented, in all material respects, with respect to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Nomor Lisensi Cabang KAP / License Number of the Branch: 862/KM.1/2015

Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration Number: AP.0053

Jakarta, 12 Maret 2018 / March 12, 2018

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2017 and 2016

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	103.952.596.872	4,15,23	197.068.507.175	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	134.219.673	5	5.764.497	<i>Other Receivables</i>
Pajak Dibayar Di Muka	116.894.844.326	14	33.203.431.295	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	4.282.259.165	6	509.259.883	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	57.084.508	7	700.212.055	<i>Accrued Revenues</i>
Jumlah Aset Lancar	225.321.004.544		231.487.174.905	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Tanah Dalam Pengembangan	23.526.501.100	8	-	<i>Land Under Development</i>
Piutang Lain-lain	29.900.000.000	9	-	<i>Others Receivables</i>
Aset Pajak Tangguhan	20.876.955.502	14	9.714.367.552	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap, Neto	1.722.624.759.102	10,15,26	556.442.348.635	<i>Fixed Assets, Net</i>
Uang Jaminan	3.000.000.000	11	-	<i>Refundable Deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.799.928.215.704		566.156.716.187	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	2.025.249.220.248		797.643.891.092	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2017 and 2016

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Usaha	136.727.194.209	12,26	32.017.327.405	LIABILITIES
Beban Akrual	379.814.846.717	13	209.277.162.042	<i>Current Liabilities</i>
Utang Pajak	2.652.160.357	14	1.229.660.571	<i>Trade Payables</i>
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				<i>Accrued Expenses</i>
- Pinjaman Bank				<i>Tax Payables</i>
- Utang Pembiayaan	205.025.152	4,15	201.140.250	<i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	519.399.226.435		242.725.290.268	<i>Bank Loan - Lease payables -</i>
				Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang Retensi	63.515.729.546	16	16.666.805.815	Non Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				<i>Retention Payables</i>
- Pinjaman Bank	650.000.000.000	4,15	-	<i>Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year</i>
- Utang Pembiayaan	169.976.000		375.001.151	<i>Bank Loan - Lease payables -</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.106.037.592	17	631.407.963	<i>Post Employment Benefits Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	715.791.743.138		17.673.214.929	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.235.190.969.573		260.398.505.197	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal Saham				EQUITY
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Rp1.400.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh 808.500 dan 550.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	808.500.000.000	18	550.000.000.000	<i>Share Capital</i>
Saldo Laba (Rugi)	(47.020.487.882)		(12.594.618.226)	<i>Par value of IDR1,000,000 per share. Authorized Capital IDR2,500,000,000,000 and IDR1,400,000,000,000. Capital issued and fully paid 808,500 and 550,000 shares as of December 31, 2017 and 2016</i>
Komponen Ekuitas Lain	(531.636.293)		(159.995.879)	
Ekuitas yang Dapat Diantarabagikan kepada Pemilik Entitas Induk	760.947.875.825		537.245.385.895	<i>Retained Earnings (Accumulated Loss) Other Components Of Equity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	29.110.374.850	19	-	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
JUMLAH EKUITAS	790.058.250.676		537.245.385.895	<i>Non-Controlling Interest</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.025.249.220.248		797.643.891.092	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements as
an integral part of consolidated financial statements
as a whole*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016**
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	-		-	<i>OPERATING REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-		-	<i>COST OF REVENUES</i>
Laba (Rugi) Bruto	-		-	<i>Gross Profit (Loss)</i>
BEBAN USAHA		20,26		<i>OPERATING EXPENSES</i>
Beban Pegawai	26.268.086.619		11.218.970.307	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	10.342.355.733		4.286.717.297	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	10.099.068.981		15.779.879.078	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	304.300.829		106.547.583	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	5.595.400.414		2.247.184.190	<i>Publication and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	52.609.212.576		33.639.298.455	<i>Total Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	(52.609.212.576)		(33.639.298.455)	<i>Operating Loss</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain				<i>Other Income (Expenses)</i>
Pendapatan Keuangan, Neto	5.903.887.011	21	17.880.977.134	<i>Finance Income, Net</i>
Pendapatan Lain-lain	300.703.269	22	62.485.185	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(73.460.460)		(132.924.607)	<i>Other Expenses</i>
Rugi Sebelum Pajak	(46.478.082.756)		(15.828.760.744)	<i>Loss Before Tax</i>
Penghasilan (Beban) Pajak		14		<i>Tax Income (Expense)</i>
Pajak Kini	-		-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	11.162.587.950		8.180.347.364	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	11.162.587.950		8.180.347.364	<i>Total Tax Income (Expenses)</i>
RUGI TAHUN BERJALAN	(35.315.494.805)		(7.648.413.380)	<i>CURRENT YEAR LOSS</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos-pos yang Tidak Akan				<i>Items that will not be Reclassified</i>
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Subsequently to Profit or Loss:</i>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(371.640.414)	17	(162.368.999)	<i>Remeasurement on Defined - Benefit Obligation</i>
Jumlah Pos-pos yang Tidak akan				<i>Total Unreclassification Account to Income Statements</i>
Direklasifikasi ke Laba Rugi	(371.640.414)		(162.368.999)	
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(35.687.135.219)		(7.810.782.379)	<i>COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements as
an integral part of consolidated financial statements
as a whole*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016**
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ <i>Notes</i>	2016	
Rugi Diatribusikan kepada:				<i>Loss Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	(34.425.869.656)		(7.648.413.380)	<i>The Owner of Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	(889.625.150)	19	-	<i>Non Controlling Interest</i>
Total Rugi Tahun Berjalan	<u>(35.315.494.805)</u>		<u>(7.648.413.380)</u>	<i>Total Loss for Current Year</i>
Rugi Komprehensif				<i>Comprehensive Loss</i>
Diatribusikan kepada:				<i>Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	(34.797.510.070)		(7.810.782.379)	<i>The Owner of Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	(889.625.150)		-	<i>Non Controlling Interest</i>
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(35.687.135.219)</u>		<u>(7.810.782.379)</u>	<i>Total Comprehensive Loss For Current Year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital Stocks</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Sebelum Kepentingan Non Pengendali/ <i>Total Before Non- Controlling Interest</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2016	350.000.000.000	2.373.120	(4.946.204.847)	345.056.168.273		345.056.168.273	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Peningkatan Modal Dasar Disetor Pengukuran Kembali Atas	1.7,18	200.000.000.000	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	<i>Increase in Paid Up Capital Remeasurement on Defined</i>
Program Imbalan Pasti	17	-	(162.368.999)	-	(162.368.999)	-	<i>Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan		-	-	(7.648.413.380)	(7.648.413.380)	-	<i>Current Year Loss</i>
Saldo per 31 Desember 2016	550.000.000.000	(159.995.879)	(12.594.618.227)	537.245.385.894		537.245.385.894	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Peningkatan Modal Dasar Disetor Pengukuran Kembali Atas	1.7,18	258.500.000.000	-	258.500.000.000	30.000.000.000	288.500.000.000	<i>Increase in Paid Up Capital Remeasurement on Defined</i>
Program Imbalan Pasti	17	-	(371.640.414)	-	(371.640.414)	-	<i>Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan		-	-	(34.425.869.656)	(34.425.869.656)	(889.625.150)	<i>Current Year Loss</i>
Saldo per 31 Desember 2017	808.500.000.000	(531.636.293)	(47.020.487.882)	760.947.875.825	29.110.374.850	790.058.250.675	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
as an integral part of consolidated financial statements
as a whole*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)*

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(24.957.262.697)		-	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(32.657.271.955)		(14.281.897.545)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	9.080.870.352		17.187.765.841	Receipt of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(35.633.064.731)		-	Interest and Financial Charges Paid
Penerimaan Lainnya	2.853.302.431		61.677.750	Other Receipts
Pembayaran Pajak	(26.458.950.116)		135.510.292	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(2.700.968.984)		(15.479.589.146)	Other Payments
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(110.473.345.701)</u>		<u>(12.376.532.808)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(891.242.564.602)		(330.937.617.618)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(891.242.564.602)</u>		<u>(330.937.617.618)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	650.000.000.000		-	Proceeds of Bank Loan and Financial Institution
Penambahan Modal Disetor	258.600.000.000		200.000.000.000	Additional Paid Up Capital
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>908.600.000.000</u>		<u>200.000.000.000</u>	<i>Net Cash Provided from Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	<u>(93.115.910.303)</u>		<u>(143.314.150.426)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	197.068.507.175		340.382.657.600	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>103.952.596.872</u>	4	<u>197.068.507.175</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements as
an integral part of consolidated financial statements
as a whole*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("Perusahaan") merupakan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Provinsi Jawa Barat. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang pembangunan dan pengembangan Bandarudara Internasional Jawa Barat, juga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013, tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Nomor 05, tanggal 25 Nopember 2014 oleh Dindin Saepudin, S.H, Notaris di Bandung, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36557.40.10.2014, pada tanggal 26 Nopember 2014.

Perubahan melalui Akta Nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, tentang pengesahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor AHU-AH.01.03.0021063, tanggal 1 April 2015.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor dan modal dasar melalui Akta Nomor 04, tanggal 10 April 2017 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-0009558.AH.01.02.TAHUN 2017, tanggal 27 April 2017.

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat adalah pemilik atau sebagai entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan sebagai berikut:

Pengusahaan Bandarudara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan, dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber-sumber yang diperkenankan oleh Undang-Undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atau pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan.
- 3) Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan-kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada *airway* menara kontrol, hanggar, terminal, *transit point*, dan fasilitas lain yang diperlukan.
- 4) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
- 5) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("the Company"), is the Government Owned Enterprises in Province of West Java. Established by the West Java Provincial Regulation Number 13 of 2010, concerning the construction and development of the International Bandarudara West Java, West Java Provincial, Regulation Number 22 of 2013, concerning forming Regional Enterprise Bandarudara International business in West Java and Kertajati Aerocity.

The Company was established by Notarial Deed Number 05, on November 25, 2014 by Dindin Saepudin SH, Notary in Bandung, and was already approved by Decree of Law Minister and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-36557.40.10.2014, dated on November 26 2014.

Amendment with the Notarial Deed Number 69, dated on March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, about ratification of the Board of Directors and Commissioners, and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioner was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Number AHU-AH.01.03.0021063, dated on April 1, 2015.

The last change of the increase in paid up capital and capital share base through the Deed Number 04, dated on April 10, 2017 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Residence, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-0009558.AH.01.02.TAHUN 2017, dated on April 27, 2017.

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat is the owner or as the ultimate parent of the Group.

b. Purpose and Objective

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the intent and purpose of the establishment of the Company's as follows:

Exploits Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as build and develop Kertajati Aerocity, includes planning, financing, construction, operation and management, maintenance and development with the aim to implement the concession Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as develop Kertajati Aerocity sustainable manner.

To achieve the purpose and objectives above the Company is engaged in the following activities:

- 1) *Planning in the field of airport business, including but not limited to the manufacture of the study or studies related to the business of airport.*
- 2) *Conducting funding comes from sources that are allowed by law in the form of withdrawal of funds from the third party or the granting of financing to subsidiaries to carry out business activities of the Company.*
- 3) *Construction of the entire facility related directly or indirectly to support the activities of airport and airport affairs activities including but not limited to airway, control tower, hangars, terminal, transit point, and other necessary facilities.*
- 4) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development facility for service activities landings, takeoffs, parking and storage of aircraft.*
- 5) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of terminal facilities for passenger transport services, cargo and mail.*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- 6) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan.
- 7) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah.
- 8) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan pangan, dan kawasan industri serta gedung/ bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.
- 9) Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hanggar pesawat udara, perbaikan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo, dan surat, pelayanan jasa *lead control*, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara.
- 10) Penyedia jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan.
- 11) Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, *vending machine*, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan.
- 12) Melakukan kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersil termasuk, namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud.
- 13) Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan.

c. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung atau di Ibukota Provinsi Jawa Barat.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Nomor 13, tanggal 31 Oktober 2016 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, perubahan dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris, telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0099661 tanggal 17 Nopember 2016.

Dan sesuai dengan Akta Nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, perubahan dan penambahan susunan Direksi dan Komisaris telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-AH.01.03.0021063, tanggal 01 April 2015.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

- 6) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development services flight.
- 7) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of electronic facilities, navigation, electricity, water, and waste disposal installations.
- 8) The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.
- 9) Services that are directly supporting aviation activities which include hanggar aircraft, overhaul aircraft, warehousing, catering services aircraft, the service ramp, services of passengers and baggage, cargo handling services, and mail, services lead control, communications and operations flight, security services, maintenance and repair services of aircraft, the provision and distribution of aircraft fuel.
- 10) Providers of services include sales of fuels and lubricants at airports, services in the transport of goods, passengers in arrival and departure.
- 11) Air transport services, storage of goods, provision of indoor services, vending machines, waste waste treatment services, health care services.
- 12) To conduct the planning, financing, construction, operating, management maintenance and development Kertajati Aerocity as a region which serves to support the airport area including the exploitation of the facilities and general infrastructure, or commercial, including, but not limited to residential areas, hotels, public transport and special and to the airport, hotel, attraction, warehousing, and other things necessary for realizing the intended business activities.
- 13) Other business activities that directly or indirectly support the activities of the airport and allowed by regulations and legislation.

c. Office and Business Location

The Company is domiciled and headquartered in Bandung or in the capital city of West Java Province.

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed Number 13, dated October 31, 2016 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency, changes and reappointment of Directors and the Board of Commissioners, has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter Number AHU-AH.01.03-0099661 dated on November 17, 2016.

And in accordance with the Deed Number 69, dated March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, changes and additions to the Board of Directors and Commissioners has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0021063, date on April 1, 2015.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners and Directors (Continued)

**31 Desember 2017 dan 2016 /
December 31, 2017 and 2016**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tulus Pranowo	Board of Commissioners
Komisaris	Muhammad Aang Hamid Suganda	President Commissioner
Komisaris	Mochammad Ikhsan Tatang	Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Virda Dimas Ekaputra	Board of Directors
Direktur Keuangan dan Umum	Muhammad Singgih	President Director
Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi	Erwin Syahputra	Director of Finance and General Director of Business Development and Investment

Total manfaat yang dibayarkan Perusahaan untuk manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp6.394.035.093 dan Rp4.617.441.001 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Total benefits paid by the Company for the key management is amounted to IDR6,394,035,093 and IDR4,617,441,001 for the years then ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

e. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan memiliki 39 dan 32 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

e. Human Resources (HR)

The Company had 39 and 32 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016 (unaudited), respectively.

f. Entitas Anak

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas sebagai berikut:

f. Subsidiaries

As of December 31, 2017 the Company consolidated the subsidiary under direct ownership and controlled by the majority ownership as follows:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Prosentase Kepemilikan/ <i>Percentages of Ownership</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>
PT. BIJB Aerocity Development	Pembangunan dan Jasa/Developing and Services	Bandung	60,00	73.471.216.295

PT. BIJB Aerocity Development

PT. BIJB Aerocity Development

PT. BIJB Aerocity Development bergerak di bidang usaha pembangunan dan jasa khususnya real estate, pengembang, jasa keagenan, distribusi dan bidang konstruksi serta bidang lainnya.

PT. BIJB Aerocity Development is engaged in the construction and services, especially real estate, developers, agency services, distribution and construction field and other fields.

PT. BIJB Aerocity Development berkedudukan di Kota Bandung, didirikan berdasarkan akta No.65 tanggal 22 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05 Januari 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

PT. BIJB Aerocity Development , domiciled in Bandung, was established based on notarial deed No.65 dated December 22, 2016 made by Notary Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Dated January 5, 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

Perubahan melalui Akta Nomor 38, tanggal 19 September 2017 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung, salah satu keputusannya tentang pengesahan Susunan Direksi, dan telah diberitakan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0179883, tanggal 12 Oktober 2017.

Amendment with the Notarial Deed Number 38, dated on September 19, 2017 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, one of it's decisions about the ratification of the Board of Directors and Commissioners, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0179883, dated on October 12, 2017.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor dan modal dasar serta penerbitan saham baru, melalui Akta Nomor 39, tanggal 19 September 2017 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung.

The last change of the increase in paid up capital and capital share and the issuance of new shares, base through the Deed No.39, dated on September 19, 2017 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan arus kas konsolidasian adalah dengan metode langsung (*direct method*), yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam: aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang adalah mata uang fungisional Perusahaan, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK Nomor 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1f.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- 2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- 3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- 1) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- 2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- 3) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of Indonesian Institute of Accountants.

The Consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The company of a consolidated Statement of Cash Flow becoming 'direct method' with classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in preparing the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR) representing the Company functional currency while monetary assets in foreign currency are converted at the middle exchange rate of Bank Indonesia prevailing at the reporting date.

b. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The Group has adopted PSAK Number 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1f.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- 1) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- 2) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- 3) ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- 1) the contractual arrangements with the other vote holders of the investee;
- 2) rights arising from other contractual arrangements; and
- 3) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of subsidiary.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan setiap komponen dari Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (NCI) even if this results in NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including 15 goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss; and other comprehensive income.*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as a part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-Current Assets".

e. Transactions with Related Parties

Related parties in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2010): Disclosure of Related Parties is a person or entity related to the reporting entity:

- 1) *Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:*
 - a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 2) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan dengan dasar kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 3.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Penyertaan Saham

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:

- a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
- c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a).
- g) The person identified in item 2) point a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 3.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their own beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment in Share of Stock

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
 for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ <i>Economic Age (Years)</i>	Type of Fixed Assets
Bangunan Lapangan	10 - 80	Field Construction
Bangunan Gedung	20 - 40	Building
Peralatan Terminal dan Gedung	15	Terminal and Buildings Equipment
Instalasi dan Jaringan	5 - 15	Installation and Networking
Peralatan		Equipment:
- Alat Bantu Navigasi	10 - 15	Navigation Supporting Equipments
- Pengangkutan	5	Transportation
- Kantor	5 - 15	Office
- Lain-lain	5 - 15	Others

Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbarui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pembayaran aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment in Share of Stock (Continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses arised from transaction between the Company and its associated company, are eliminated to extents Company's interest in its associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value and recognizes the impairment in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation of fixed assets, except for landrights, is computed using the straightline method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The legal cost of landrights to extend or renew the landrights are recognized as intangible assets and amortized, over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction. The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya; biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapan terpenuhi.

Ketika bagian penting dari aset tetap perlu untuk diganti, Perusahaan mencatat bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat dan penyusutan yang spesifik.

Aset tetap tidak diakui lagi saat dilepaskan atau tidak ada manfaat keekonomisan masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuananya, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat aset tetap, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

l. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur pada nilai perolehan pada pengakuan awalnya. Setelah pengakuan awalnya, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Pengakuan aset takberwujud dihentikan saat:

- 1) dijual; atau
- 2) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred; the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.

When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Company recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

k. Investment Property

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time the fee, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

Investment properties consist of buildings and infrastructure are controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

l. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

- 1) on disposal; or
- 2) when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembayaran yang diakui sesuai dengan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selsih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Beban Akrual

Beban akrual diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal terkait jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Beban akrual ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan formulasi tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK Number 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

n. Accrued Expense

Accrued expense is recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Accrued expense are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle obligations, the provisions are reversed.

o. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 (twelve) months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law Number 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

- Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:
- 1) Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
 - 2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.
 - 3) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pendapatan Diterima Di Muka

Pendapatan yang diterima di muka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha di masa datang, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembayaran.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits Liabilities (Continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- 1) Is demonstrably committed to make a significant reduction in number of employees covered by a plan; or*
- 2) Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*
- 3) Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.*

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Unearned Revenues

Unearned revenues are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Groups in the future but the services not yet delivered to those parties.

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

r. Taxation

The Company applied PSAK Number 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also pre-sent interest/penalty, if any, as a part of "Current Tax Expense". Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku di tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan cadangan lainnya yang serupa. Kriteria-kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum Pendapatan diakui:

- 1) Pendapatan jasa aeronautika diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.
- 2) Pendapatan jasa non aeronautika atas sewa tanah dan bangunan diakui sesuai dengan periode konsepsi yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.
- 3) Pendapatan atas penggunaan fasilitas peralatan Perusahaan oleh pelanggan dan Pendapatan jasa non aeronautika lainnya diakui pada saat fasilitas tersebut digunakan dan pada saat jasa diserahkan.
- 4) Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan yang diterima di muka atas periode yang belum berjalan dicatat sebagai Pendapatan yang diterima di muka.
- 5) Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.
- 6) Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku.
- 7) Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non- Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut.

u. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan rata-rata kurs jual beli atau kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Taxation (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and other similar allowances. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- 1) *Aeronautical services revenues are recognized when services are rendered to customers.*
- 2) *Non-aeronautical services revenues for land and buildings rental is recognized in accordance with the concession period which has been incurred during the year.*
- 3) *Revenue for the use of the Company's facilities and equipment by customers and other non-aeronautical services revenues are recognized when the facility is used and services are rendered.*
- 4) *Land and building rental income received in advance for a period that has not be incurred.*
- 5) *Other income is recognized on an accrual basis.*
- 6) *Interest income is recognized on a time proportion basis, the principal and the prevailing interest rate.*
- 7) *Expenses are recognized as incurred.*

t. Non Controlling Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. Then cumulative loss attributable to Non Controlling interest exceeds the Non Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses.

u. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rate trading or Bank Indonesia middle rate prevailing on the date of the financial position as follows:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

	2017
1 Poundsterling	18.218
1 Euro	16.174
1 Ringgit (RM)	3.335
1 Dollar Singapura	10.134
100 Yen Jepang	12.022
1 Won Korean	13

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**u. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances
(Continued)**

	2016	
1 Poundsterling	16.508	1 Poundsterling
1 Euro	14.162	1 Euro
1 Malaysian Ringgit (MYR)	2.996	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Singapore Dollar	9.299	1 Singapore Dollar
100 JPY	11.540	100 JPY
1 Korean Won	11	1 Korean Won

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode tahun berjalan, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in statements of income and other comprehensive income and comprehensive income for the current year period, except when deferred in equity as cash flow hedges that qualify.

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah, dan dicatat sesuai dengan "kurs pajak mingguan" yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and Income Tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the "weekly tax rate" prevailing at the date of issuance of tax invoice in question.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh Pendapatan dan menimbulkan beban; 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information available.

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi Perusahaan.

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Company's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 68, tentang "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya di setiap tanggal pelaporan.

w. Fair Value Measurement

The Company applied PSAK Number 68 on "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company measures financial instruments at fair value at each reporting date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukurannya. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- 2) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- 1) In the principal market for the assets or liability, or
- 2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalisasi penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- 1) Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2) Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tersebut tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2) *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3) *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

y. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

z. Instrumen Keuangan

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 24. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 23.

z.1 Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Pengukuran Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi efek, penyertaan, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berelasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperlukan untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

z. Financial Instruments

PSAK 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarify the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 24. The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 23.

z.1 Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Initial Measurements

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date the Company commits to purchase or sell the asset. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, investment securities, investments, accounts receivable, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances, prepaid expenses, accounts receivable from related parties.

Measurement After Initial Recognition

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit and loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga ada saat proses amortisasi. Kas dan setara kas dan piutang lainnya termasuk kategori ini, sebagai berikut:

- **Kas dan Setara Kas** mencakup kas baik dalam rupiah maupun mata uang asing, giro pada bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.
- **Piutang Usaha** adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan pada transaksi bisnis umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan.
- **Piutang Lain-lain** merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa diluar kegiatan usaha perusahaan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Financial Assets (Continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of income and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

b) Loans and Receivables

*Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have. Financial assets are measured at amortized cost (*amortized cost*) by using effective interest method (*effective interest rate*). Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. Cash and cash equivalents and other receivables are included in this category as follows:*

- **Cash and Cash Equivalents** includes cash in rupiah and foreign currency, demand deposits with banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral as well as unrestricted.
- **Accounts Receivables** is the amount of customer bills for services rendered in business transactions in general. If receivables are expected to be completed in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.
- **Other Receivables** is a right arising from the delivery of goods or services outside the Company's business activities, based on an agreement between the company and the other party, the other party requiring payment for goods or services that have been received or the debt after a certain period of time in accordance with the deal.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi untuk penurunan nilai. Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Pemegang Saham atau Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Plutang yang telah dihapusbukukan, dicatat secara ekstrakontabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dilunasi, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan lain-lain".
- Provisi penurunan nilai (yaitu provisi penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetap disajikan sebagai bagian piutang.

z.2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang untuk pengadaan barang/jasa, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi, serta liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuanya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Financial Assets (Continued)

- Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently remeasured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Write off accounts receivable must have prior approval from the Shareholders or the Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association. Receivables previously written off are recorded by extracomptable and does not eliminate liability for collection. If it turns out the receivables are paid by the debtor, are recorded and classified as "other income".
- Provision of impairment value (i.e provision for doubtful accounts decreased to have 100% of total receivables), continue to be presented as part of receivables.

z.2 Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial obligations at the time of initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly. The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, procurement payables, accrued costs, a long-term debt and due to related parties, as well as current and other non-current financial liabilities.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.
- Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of income and other comprehensive income.
- After initial recognition, the loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of income and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.3 Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah dilakukan dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

z.4 Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Jika *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan.

z.5 Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat dibill. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif, bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kebandarudaraan). Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Uji penurunan nilai secara kolektif adalah aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan, tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.3 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to conduct mutually set off the recognized amounts and there is an intention to settle on net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

z.4 Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the balance sheet date based on quoted market prices or price quotations seller/dealer (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

*When current bid and asking prices are not available, then the price of the last transaction of evidence that is used to reflect the current fair value as long as no significant changes in the economy since the onset of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include present value techniques (*net present value*), comparison to similar instruments for which observable market price, the option pricing model (*options pricing models*), and other relevant valuation models.*

In terms of fair value can not be reliably determined by using valuation techniques, investments in equity instruments that do not have a quoted price is stated at cost less impairment.

z.5 Amortized Cost on Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

z.6 Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from airport services transactions). Management made an allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach.

Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkangur melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

- **Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

z.7 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.6 Impairment of Financial Assets (Continued)

- **Financial assets carried at amortized cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened).

Present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive Income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying value, based on the effective interest rate of the asset.

- **Financial assets carried at cost**

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity instruments are not quoted in an active market and are not measured at fair value because its fair value can not be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets with present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate in the market for a similar financial asset.

z.7 Derecognition of Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

*Accrual is recorded as part of "interest income" in the income statement.
If, in the next period, the fair value of debt increases and the increase is objectively related to events occurring after the impairment loss recognized in profit or loss, the impairment loss value should be recovered through the income statement.*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.8 Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi Pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK Nomor 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 2z.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.8 Effective Interest Rate Method (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying The Group and its accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in The Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK Number 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Group's accounting policies disclosed in Note 2z.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Group expects to collect.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Estimasi Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perlaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, mungkin hasil masa depan dari operasi bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 2r dan 14.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan review atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group and its estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on The Group assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial periods and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits Liabilities

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 17.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, The Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Notes 2r and 14.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on The Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that The Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets (liabilities) are disclosed in Note 14.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended**
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Kas			Cash on Hand
Kas - Rupiah	179.832.971	32.950.859	Cash - IDR
Kas - Lira	-	-	Cash - Lira
Kas - Poundsterling	204.953	185.709	Cash - Poundsterling
Kas - Euro	18.600	16.286	Cash - Euro
Kas - Ringgit Malaysia	2.668	2.397	Cash - Malaysian Ringgit
Kas - Dollar Singapura	2.533	2.325	Cash - Singapore Dollar
Kas - WON	2.546.109	-	Cash - Won
Kas - Yen	1.278.643	-	Cash - JPY
Sub Jumlah Kas	183.886.477	33.157.576	Sub Total Cash on Hand
Kas pada Bank			Cash In Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Jabar Banten Syariah	21.012.886.021	1.387.601.718	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit Usaha Syariah	19.006.028.313	-	Unit Usaha Syariah
PT. Bank Syariah Mandiri	838.106.183	44.097.986	PT. Bank Syariah Mandiri
PT. Bank CIMB Niaga Syariah	804.051.837	-	PT. Bank CIMB Niaga Syariah
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.953.072	493.805.205	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.684.970	9.844.690	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah Kas pada Bank	41.768.710.395	1.935.349.599	Sub Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Jabar Banten Syariah	5.000.000.000	168.000.000.000	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit Usaha Syariah	51.000.000.000	-	Unit Usaha Syariah
PT. Bank Panin Dubai Syariah	6.000.000.000	-	PT. Bank Panin Dubai Syariah
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT. Bank Syariah Bukopin	-	5.000.000.000	PT. Bank Syariah Bukopin
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.100.000.000	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah Deposito Berjangka	62.000.000.000	195.100.000.000	Sub Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	103.952.596.872	197.068.507.175	Total Cash and Cash Equivalents

Rentang suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

Suku Bunga Deposito **2017** **2016** *Interest Time Deposits*

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagian dana yang terdapat dalam Rekening PT. Bank Jabar Banten Syariah digunakan yaitu sebesar Rp625.000.000, sebagai persyaratan yang ditetapkan di dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tertanggal 26 September 2016. (Lihat Catatan 15).

The partially of funds in the Account PT. Bank Jabar Banten Syariah collateralized are amounted IDR 625,000,000, as the requirements set forth in the Agreement Murabahah Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. (See Note 15).

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada pegawai dan pihak lain di luar bisnis perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit Usaha Syariah	126.684.930	-	Unit Usaha Syariah
Piutang Pegawai	5.269.454	2.000.001	Employee Receivables
Lain-lain	2.265.289	3.764.496	Others
Jumlah Piutang Lain-lain	134.219.673	5.764.497	Total Other Receivables

Piutang kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah merupakan piutang atas bunga deposito yang belum disetorkan ke rekening bank perusahaan.

Piutang pegawai adalah kekurangan pembayaran berobat yang ditanggung oleh asuransi ditanggung Perusahaan yang ditagihkan kepada pegawai yang jatuh tempo seluruhnya dalam tahun berikutnya.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu (persekol) untuk kepentingan operasional Perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan, atau jatuh tempo dalam tahun berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Uang Muka	3.291.868.960	234.346.942	Advance Payment
Sewa	832.430.558	174.999.995	Rent
Asuransi	157.959.648	99.912.946	Insurance
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	4.282.259.165	509.259.883	Total Prepaid Expense

Uang muka terdiri dari uang muka kontraktor, perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan Pegawai.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang masih akan diterima dari pendapatan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Jasa Giro	29.007.796	-	Interest Income from Current Account
Bunga Deposito	28.076.712	700.212.055	Interest Income from Time Deposits
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	57.084.508	700.212.055	Total Prepaid Expense

8. ASET TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Aset Tanah Dalam Pengembangan pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp.23.526.501.100, merupakan biaya perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di kawasan Bandarudara Internasional Jawa Barat, Kertajati, dengan luas area 10,5 hektar pada 31 Desember 2017.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Properti Investasi" pada saat proses sertifikasi atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi.

5. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from employees and others outside the company's business with the following details:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit Usaha Syariah			Unit Usaha Syariah
Piutang Pegawai	5.269.454	2.000.001	Employee Receivables
Lain-lain	2.265.289	3.764.496	Others
Jumlah Piutang Lain-lain	134.219.673	5.764.497	Total Other Receivables

Receivables to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah, represents receivable for unpaid deposit interest on company bank account.

Receivables employee is a shortage of payment for treatment that is covered by insurance covered by the Company to the employee and charged with maturities entirely in the next year.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account represents expenses paid in advance for the benefit of the company's operations will be accounted for or due within the next year are as follows:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Uang Muka	3.291.868.960	234.346.942	Advance Payment
Sewa	832.430.558	174.999.995	Rent
Asuransi	157.959.648	99.912.946	Insurance
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	4.282.259.165	509.259.883	Total Prepaid Expense

Advances consist of down payment to contractor, advance of the travel of Directors, Commissioners and Employees.

7. ACCRUED REVENUES

The accrued revenues represent the revenues accrued from finance revenues, with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Jasa Giro	29.007.796	-	Interest Income from Current Account
Bunga Deposito	28.076.712	700.212.055	Interest Income from Time Deposits
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	57.084.508	700.212.055	Total Prepaid Expense

8. LAND UNDER DEVELOPMENT

Advances for land acquisition on December 31, 2017 amounting to IDR 23,526,501,100, represents advances for land acquisition for villages located in West Java International Airport, Kertajati, with an area of 10.5 hectares as of December 31, 2017.

This account will be reclassified to "Investment Property" account when the land certification process is completed. Management believes that land acquisition advance can be certified

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas penambahan modal oleh PT. Jabar Bumi Konstruksi, yang dananya belum disetorkan kepada PT. BIJB Aerocity Development, Entitas Anak, sebesar Rp.29.900.000.000, sesuai yang ditetapkan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 39, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 19 September 2017.

9. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from additional shareholders to PT. Jabar Bumi Konstruksi, whose funds have not been deposited to PT. BIJB Aerocity Development, subsidiary, amounting to IDR 29.900.000.000, as stipulated in the Deed of Amendment to Company's Articles of Association No. 39, by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung dated September 19, 2017.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember / December 31, 2017				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Akhir/ Ending
Biaya Perolehan				
Alat Bantu Navigasi	-	264.250.000	-	264.250.000
Kendaraan	819.700.000	52.212.328	-	871.912.328
Alat-Alat Kantor	599.332.755	341.752.452	-	941.085.207
Lain-lain	-	60.000.000	-	60.000.000
Aset Dalam Penyelesaian	555.164.699.784	1.165.768.496.516	-	1.720.933.196.300
Jumlah	556.583.732.539	1.166.486.711.296	-	1.723.070.443.835
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai				
Alat Bantu Navigasi	-	-	-	-
Kendaraan	84.535.417	107.357.406	-	191.892.823
Alat-Alat Kantor	56.848.487	196.943.424	-	253.791.910
Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah	141.383.904	304.300.829	-	445.684.733
Nilai Buku	556.442.348.635			1.722.624.759.102
Accumulated Depreciation and Impairment				
Navigation Supporting Equipment				
Kendaraan				Vehicle
Office Tools				Office Tools
Others				Others
Total				Total
Book Value				
31 Desember/December 31, 2016				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Akhir/ Ending
Biaya Perolehan				
Kendaraan	350.000.000	469.700.000	-	819.700.000
Alat-Alat Kantor	73.862.300	525.470.455	-	599.332.755
Aset Dalam Penyelesaian	29.110.856.407	526.053.843.377	-	555.164.699.784
Jumlah	29.534.718.707	527.049.013.832	-	556.583.732.539
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai				
Vehicle				
Office Tools				
Others				
Total				Total
Book Value				
25.520.833	59.014.584	-	84.535.417	
9.315.488	47.532.999	-	56.848.487	
Jumlah	34.836.321	106.547.583	-	141.383.904
Nilai Buku	29.499.882.386			556.442.348.635

Beban penyusutan atas aset tetap selama tahun 2017 dan 2016 seluruhnya dibebankan kepada "Beban usaha".

Depreciation expenses of fixed assets during 2017 and 2016 were entirely charged to "operating expenses"

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 31, 2017

No	Jenis Pekerjaan/ Type of Work	Nilai Kontrak/ Contract Value	Biaya Perolehan dan Tingkat Penyelesaian/ Acquisition Cost and Completion Level		
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ End Balance
1	Konstruksi Sisi Darat Tahap IA/ <i>Construction Land Side Stage 1A</i>				
-	Paket 1: Infrastruktur/ <i>Package 1 Infrastructure</i>	321.514.345.036	190.929.650.000 53,78%	130.584.695.036 36,78%	321.514.345.036 100,00%
-	Paket 2: Bangunan Terminal Utama/ <i>Package 2 Main Terminal Building</i>	1.211.405.181.818	236.933.881.090 16,98%	745.130.494.514 61,51%	982.064.375.605 81,07%
-	Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional <i>Package 3: Operational Support Building</i>	378.181.818.182	110.038.469.787 26,45%	231.637.453.732 61,25%	341.675.923.519 90,35%
2	Konsultan Manajemen Konstruksi/ <i>Construction Management Consultant</i>	19.166.223.647	7.748.675.092 36,75%	7.928.284.062 41,37%	15.676.959.154 81,79%
3	Peninjauan Ulang DED: Penta/ <i>Reviewing DED: Penta</i>		2.722.712.000	499.923.000	3.222.635.000
4	Honor/ <i>Honorary</i>		934.691.419	-	934.691.419
5	Unit Manajemen Proyek/ <i>Project Management Unit</i>		5.184.659.480	7.650.621.936	12.835.281.416
6	Prestasi Proyek/ <i>Project Performance</i>		521.960.916	-	521.960.916
7	Pendamping/ <i>Counterpart</i>		150.000.000	-	150.000.000
8	Penyambungan Listrik/ <i>Electricity Extension</i>		-	9.465.000.000	9.465.000.000
9	Biaya Pinjaman Sisi Darat / <i>Land Side Loan Financing</i>		-	32.872.024.236	32.872.024.236
Jumlah/Total			555.164.699.785	1.165.768.496.518	1.720.933.196.304

31 Desember/December 31, 2016

No	Jenis Pekerjaan/ Type of Work	Nilai Kontrak/ Contract Value	Biaya Perolehan dan Tingkat Penyelesaian/ Acquisition Cost and Completion Level		
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ End Balance
1	Konstruksi Sisi Darat Tahap IA/ <i>Construction Land Side Stage 1A</i>				
-	Paket 1: Infrastruktur/ <i>Package 1 Infrastructure</i>	355.000.000.000	11.214.911.400 3,16%	179.714.738.600 50,62%	190.929.650.000 53,78%
-	Paket 2: Bangunan Terminal Utama/ <i>Package 2 Main Terminal Building</i>	1.395.000.000.000	11.699.865.000 0,84%	225.234.016.090 16,15%	236.933.881.090 16,98%
-	Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional <i>Package 3: Operational Support Building</i>	416.000.000.000	1.697.280.000 0,41%	108.341.189.787 26,04%	110.038.469.787 26,45%
2	Konsultan Manajemen Konstruksi/ <i>Construction Management Consultant</i>	21.082.846.012	2.151.514.474 10,21%	5.597.160.618 26,55%	7.748.675.092 36,75%
3	Peninjauan Ulang DED: Penta/ <i>Reviewing DED: Penta</i>		583.771.218	2.138.940.782	2.722.712.000
4	Honor/ <i>Honorary</i>		934.691.419	-	934.691.419
5	Unit Manajemen Proyek/ <i>Project Management Unit</i>		306.861.980	4.877.797.500	5.184.659.480
6	Prestasi Proyek/ <i>Project Performance</i>		521.960.916	-	521.960.916
7	Pendamping/ <i>Counterpart</i>		-	150.000.000	150.000.000
Jumlah/Total			29.110.856.407	526.053.843.378	555.164.699.785

- 1) Sesuai Berita Acara Serah Terima Pertama Nomor 44/BA-DIR/BJB/XI/2017 tanggal 10 November 2017 dan Berita Acara Nomor CCM.13/BAP-BJB/AK/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016, prestasi fisik tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 100,0000% dan 79,0801%, dari jasa konstruksi sisi darat tahap 1A nama kontraktor: PT. Adhi Karya (Persero), Tbk kontrak Nomor: 41/SPJDIR/BJB/X/2015 dengan nilai kontrak Rp.355.000.000.000, dan addendum terakhir nilai kontrak menjadi Rp.353.665.780.000.

- 1) According to the Minutes of First Handly Over Number 44/BA-DIR/BJB/XI/2017 dated on November 10, 2017 and Minutes Number CCM.13/BAP-BJB/AK/12.16/1899 dated on Desember 31, 2016, physical achievement for period 5 months year 2017 and year 2016 amounted 100.0000% and 79.0801% respectively, for Construction services landward side of the stage 1 A name of contractor PT Adhi Karya (Persero), Tbk, with Contract Number: 41/SPJDIR/ BJB/X/ 2015, amounted IDR 355.000.000.000, and the last addendum of the contract value to IDR353.665,780,000.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- 2) Sesuai Berita Acara Nomor CCM.28/BAP-BIJ/B/WKPP/01.18/1899 tanggal 26 Januari 2018 dan CCM.14/BAP-BIJ/B/ WKPP/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016 prestasi fisik tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 81,0682% dan 18,6943%, dari jasa paket 2 Bangunan Terminal Utama Penumpang kontraktor KSO WIKA-PP Kontrak Nomor: 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/2015 dengan nilai kontrak Rp.1.395.000.000.000, dan addendum terakhir nilai kontrak menjadi Rp.1.332.545.700.000.
- 3) Sesuai Berita Acara Nomor CCM.26/BAP-BIJ/B/WK/1.18/1899 tanggal 3 Januari 2018 dan CCM.14/BAP-BIJ/B/ WK/12.16/1899 tanggal 31 Desember 2016 prestasi fisik tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar 90,3470% dan 29,0967%, dari jasa paket 3 Bangunan Penunjang Operasional, nama kontraktor PT Waskita Karya (Persero), Tbk, kontrak Nomor: 45/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dengan nilai kontrak yaitu sebesar Rp416.000.000.000, dan addendum terakhir nilai kontrak menjadi Rp.1.332.545.700.000.
- 4) Sesuai Berita Acara Nomor 05/BAUMP/BIJB/ XII/2015 tanggal 16 Desember 2015 Manajemen telah menerima hasil pekerjaan proyek, dari jasa manajemen kontruksi sisi darat Tahap 1A nama kontraktor PT. Ciriajasa Cipta Mandiri Kontrak Nomor: 25/SPJDIR/BIJB/X/2015 dengan nilai kontrak Rp21.082.846.012.
- 5) Sesuai dengan Surat Perjanjian Tentang Jual Beli Tenaga Listrik antara PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Sumedang dengan Perusahaan, Nomor 0004.Pj/AGA.01.01/A.SMD/2017 dan Nomor 5/SPJ-DIR/III/2017 tanggal 30 Maret 2017, untuk mendapatkan tenaga listrik dengan daya B3/15 MVA, Perusahaan harus membayar biaya penyambungan pemasangan baru senilai Rp.9.465.000.000.
- 6) Biaya pinjaman sisi darat merupakan kapitalisasi bunga pinjaman atas fasilitas pembiayaan yang diterima perusahaan dari Sindikasi Bank Syariah. (Lihat Catatan 15). Selama tahun 2017, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian sebesar Rp20.864.024.236. Perusahaan mengkapitalisasi seluruh biaya pinjaman dari pinjaman spesifik, sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 26, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman"

11. UANG JAMINAN

Uang jaminan adalah dana yang ditempatkan Perusahaan kepada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Sumedang, pihak ketiga, sebagai jaminan atas transaksi jual beli listrik.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas perusahaan kepada pihak lain dengan rincian:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO WIKA - PP	78.184.272.145	-	JO WIKA - PP
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	39.579.674.200	-	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	11.578.804.300	-	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Prambanan Dwipaka	2.968.000.000	-	PT. Prambanan Dwipaka
PT. Ciriajasa Cipta Mandiri	1.135.912.542	1.834.569.175	PT. Ciriajasa Cipta Mandiri
PT. Penta Rekayasa KSO PT Arkonin	989.847.540	-	PT. Penta Rekayasa KSO PT Arkonin
PT. Verda Praxis	375.000.000	-	PT. Verda Praxis
LAPI ITB	313.797.198	-	LAPI ITB
PT. Adi Rayyan Teknologi	290.675.000	-	PT. Adi Rayyan Teknologi
JMT Law House	203.541.800	30.144.416.751	JMT Law House
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	1.107.669.484	38.341.479	Others (below IDR 200 millions)
Jumlah Utang Usaha	136.727.194.209	32.017.327.405	Total Trade Payables

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pembelian Aset Tetap	378.851.058.938	205.047.330.244	Acquisition of Fixed Assets
Pengembangan Usaha	607.663.835	3.403.527.812	Business Development
Administrasi dan Umum	297.970.040	481.698.986	Administration and General
Pegawai	58.153.904	60.225.000	Employee
Publikasi dan Hubungan Masyarakat	-	284.380.000	Publication and Public Relations
Jumlah Beban Akrual	379.814.846.717	209.277.162.042	Total Accrued Expenses

14. PERPAJAKAN

Berikut ini aspek-aspek perpajakan Perusahaan:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ December 31 2017	2016	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	116.893.944.326	33.203.431.295	Value Addex Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	900.000	-	Income Tax Article 23
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	116.894.844.326	33.203.431.295	Total Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31 2017	2016	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	492.721.564	125.266.263	Article 21
Pasal 23	73.735.328	16.973.557	Article 23
Pasal 4 (2)	2.027.140.322	1.087.420.751	Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	47.067.690	-	Article 21
Pasal 23	11.495.453	-	Article 23
Jumlah Utang Pajak	2.652.160.357	1.229.660.571	Total Tax Payables

c. Manfaat (Beban) Pajak

	31 Desember/ December 31 2017	2016	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	10.491.693.867	8.180.347.364	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Tangguhan	670.894.083	-	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	11.162.587.950	8.180.347.364	Total Tax Benefits (Expenses)

d. Taksiran Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran pendapatan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

13. ACCRUED EXPENSES

This account is consist of accrual expenses as follows:

	31 Desember/ December 31 2017	2016	
Pembelian Aset Tetap	378.851.058.938	205.047.330.244	Acquisition of Fixed Assets
Pengembangan Usaha	607.663.835	3.403.527.812	Business Development
Administrasi dan Umum	297.970.040	481.698.986	Administration and General
Pegawai	58.153.904	60.225.000	Employee
Publikasi dan Hubungan Masyarakat	-	284.380.000	Publication and Public Relations
Jumlah Beban Akrual	379.814.846.717	209.277.162.042	Total Accrued Expenses

14. TAXATION

Below are the Company taxation aspects:

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31 2017	2016	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	116.893.944.326	33.203.431.295	Value Addex Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	900.000	-	Income Tax Article 23
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	116.894.844.326	33.203.431.295	Total Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31 2017	2016	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	492.721.564	125.266.263	Article 21
Pasal 23	73.735.328	16.973.557	Article 23
Pasal 4 (2)	2.027.140.322	1.087.420.751	Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	47.067.690	-	Article 21
Pasal 23	11.495.453	-	Article 23
Jumlah Utang Pajak	2.652.160.357	1.229.660.571	Total Tax Payables

c. Tax Benefit (Expense)

	31 Desember/ December 31 2017	2016	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	10.491.693.867	8.180.347.364	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Tangguhan	670.894.083	-	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	11.162.587.950	8.180.347.364	Total Tax Benefits (Expenses)

d. Provision for Income Tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company are as follows:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Takstran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rugi perusahaan sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.583.125.798)	(15.828.760.743)
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	(2.894.956.958)	-
Rugi Kelompok Usaha Sebelum Pajak Penghasilan Badan	(46.478.082.756)	(15.828.760.743)
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final Penghasilan Bunga	(5.926.220.206)	(17.887.977.896)
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	(52.404.302.961)	(33.716.738.639)
Ditambah (Dikurangi)		
Beda Temporer		
Penyusutan Aset Tetap	(7.619.845)	2.794.188
Imbalan Kerja	1.102.989.215	374.092.498
Sub Jumlah	1.095.369.370	376.886.686
Beda Tetap		
Beban-beban yang Tidak Dapat Dikurangkan:		
Beban Karyawan	1.729.765.744	992.639.182
Beban Pajak	374.512.705	-
Beban Jamuan	445.947.807	-
Beban Kendaraan dan Transportasi	1.083.600.000	-
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	1.969.405.300	-
Beban umum	58.505.000	-
Lain-lain	59.072.343	2.710.000
Sub Jumlah	5.720.808.899	995.349.182
Taksiran Rugi Fiskal	(45.588.124.692)	(32.344.502.771)

SPT pajak penghasilan badan tahun 2016 telah dilaporkan dan SPT pajak penghasilan badan tahun 2017 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

14. TAXATION (Continued)

d. Provision for Income Tax (Continued)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal / the Years Ended	31 Desember / December 31 2017	31 Desember / December 31 2016	
			<i>The Company loss before tax according the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
			<i>The Subsidiaries loss before tax and elimination effect</i>
			The Group Loss Before Tax Before Tax
			<i>Income Already Subjected to Final Tax Interest Income</i>
			Loss Before Tax After Expenses (Revenues) Subject to Final Tax Attributes to The Company
			<i>Temporary Differences</i>
			<i>Depreciation of Fixed Assets Employee Benefits</i>
			Sub Total
			<i>Permanent Differences</i>
			<i>Non-Deductible Expenses: Employee Expenses Tax Expenses Entertainment Expenses Vehicles and Transportation Expenses Marketing and Public Relation Expenses General Expenses Others</i>
			Sub Total
			Estimated Fiscal Loss

The Company's 2016 corporate income tax has been reported and 2017 corporate income tax will be reported based on the computation above.

e. Akumulasi Rugi Fiskal

	1 Januari / January 1, 2017	Penyesuaian SPT /	Rugi Fiskal Tahun Berjalan/ Tax Loss Current Year	31 Desember / December 31, 2017	
Perusahaan					The Company
Akumulasi Rugi Fiskal	(38.382.619.726)	2.033.142.261	(42.904.548.359)	(79.254.025.824)	Tax Loss Carry Forward
Entitas Anak					Subsidiary
Akumulasi Rugi Fiskal	-	-	(2.683.576.333)	(2.683.576.333)	Tax Loss Carry Forward

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

				14. TAXATION (Continued)
				f. Deferred Tax
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Beban Penyusutan Aset Tetap	859.600	(1.904.961)	-	(1.045.361)
Beban Imbalan Kerja	117.853.021	275.747.304	-	393.600.325
Akumulasi Rugi Fiskal	9.595.654.931	10.217.851.524	-	19.813.506.456
Jumlah	9.714.367.552	10.491.693.867	-	20.206.061.419
Entitas Anak				
Akumulasi Rugi Fiskal	-	670.894.083	-	670.894.083
Jumlah	-	670.894.083	-	670.894.083
Aset Pajak Tangguhan				
Konsolidasian, Neto	9.714.367.552	11.162.587.950	-	20.876.955.502
Deferred Tax Assets (Liabilities)				
The Company				
Depreciation fixed assets expenses				
Employee Benefits Expenses				
Tax Loss Carry Forward				
Subsidiary				
Tax Loss Carry Forward				
Consolidated Deferred Tax Assets, Net				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Selisih Nilai Buku Aset Tetap Antara Dasar Pengenaan Pajak	161.053	698.547	-	859.600
Beban Penyusutan Aset Tetap	24.329.897	93.523.125	-	117.853.021
Beban Imbalan Kerja	1.509.529.239	8.086.125.693	-	9.595.654.931
Aset Pajak Tangguhan, Neto	1.534.020.188	8.180.347.364	-	9.714.367.552
Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Difference in Net Book Value of Fixed Assets Between Tax and Depreciation fixed assets expenses				
Employee Benefits Expenses				
Tax Loss Carry Forward				
Consolidated Deferred Tax Assets, Net				

15. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sindikasi Bank Syariah	650.000.000.000	-	Syndicated Shariah Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Jabar Banten Syariah	375.001.151	576.141.401	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	650.375.001.151	576.141.401	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	-	Less Current Portion Due in One Year
Sindikasi Bank Syariah	205.025.152	201.140.250	Syndicated Shariah Bank
PT. Bank Jabar Banten Syariah	205.025.152	201.140.250	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	650.169.975.999	375.001.151	Sub Total
Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion of Bank Loan

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sindikasi Bank Syariah

Rincian Sindikasi Bank Syariah dengan Limit pinjaman dan dana pinjaman yang telah dicairkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,2017	Nilai yang ditarik/ Amount of drawdown	Limit Pinjaman/ Loan Limit	Syndicated Shariah Bank
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	142.000.000.000	366.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	80.000.000.000	150.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	65.000.000.000	100.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	100.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	33.000.000.000	100.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	30.000.000.000	50.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Jabar Banten Syariah	-	40.000.000.000		PT. Bank Jabar Banten Syariah

Sindikasi bank syariah merupakan fasilitas pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun *refinancing* progress proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 20 tanggal 19 Juni 2017, yang dibuat oleh Notaris R. Dewi Lengkana, SH, M.Hum, M.Kn.

Fasilitas pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp.906.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan sebagai berikut :

1. Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas :
 - seluruh bangunan sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon senilai Rp.1.132.500.000.000, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan;
 - *Fiducia Tranfer of Ownership (FTO)* atas pengoperasian bandara senilai Rp.2.493.000.000.000; dan
 - seluruh pendapatan operasional bandara baik *aeronautika* dan *non-aeronautika* senilai Rp.12.132.090.000.000.
2. Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 300 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses *inbreng* kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 19 Juni 2017 dan diharuskan membayar kembali semua fasilitas pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp 5.822.000.000,-

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas pinjaman jangka panjang tersebut.

15. BANK LOAN (Continued)

Syndicated Shariah Bank
Details of the Sharia Banks Syndication with Loan disbursements and disbursed loan funds are as follows:

	31 Desember/December 31,2017	Nilai yang ditarik/ Amount of drawdown	Limit Pinjaman/ Loan Limit	Syndicated Shariah Bank
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	142.000.000.000	366.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	80.000.000.000	150.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	65.000.000.000	100.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	100.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	33.000.000.000	100.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	30.000.000.000	50.000.000.000		PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Jabar Banten Syariah	-	40.000.000.000		PT. Bank Jabar Banten Syariah

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No. 20 dated June 19, 2017, drawn up by Notary R. Dewi Lengkana, SH, M. Hum, M. Kn.

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of IDR906,000,000,000, for this financing the Company has provided the following guarantees:

1. *Fiduciary guarantee deeds of:*
 - all land side buildings with a minimum value of 125% of the total ceiling in the amount of IDR1,132,500,000,000, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done;
 - *Fiducia Transfer of Ownership (FTO)* for airport operations the amount of IDR2,493,000,000,000; and
 - all airport operational revenues both *aeronautics* and *non-aeronautics* in the amount of IDR12,132,090,000,000.
2. *The Deed of Granting a Mortgage Right of 300 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbreng to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Majalengka.*

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting June 19, 2017 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0.6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp 5.822,000,000,-

As of December 31, 2017, the Company has not made any repayment yet on long-term loans.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pinjaman dengan Sindikasi Bank Syariah sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) tidak kurang daripada 1,0 (satu koma nol kali);*
- *Debt toEquity Ratio (DER) tidak lebih daripada 2,33 (dua koma tiga tiga) kali;*
- *Current Ratio (DSCR) tidak kurang daripada 1,0 (satu koma nol) kali*

PT. Bank Jabar Banten Syariah

Akun ini merupakan saldo dari Pinjaman Bank kepada Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP4) Nomor 148/SP4/S-SKJ/2016 tanggal 21 September 2016 dan Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tanggal 26 September 2016. Pinjaman ini dilakukan untuk pembelian Mobil Operasional berupa 1 (satu) unit Mobil Toyota Hiace Commuter.

Adapun besaran pinjaman bank tersebut sebesar Rp625.000.000 yang akan dicicil setiap bulannya untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam bulan) sejak bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan September 2018. Atas pinjaman ini, Perusahaan telah menjaminkan cek dari rekening Perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Syariah senilai sebesar pinjaman tersebut. (Lihat Catatan 4).

16. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan untuk pelaksanaan konstruksi kepada pihak lain dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -			KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31.852.142.716	7.737.826.416	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	16.229.786.040	7.686.234.091	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	15.358.800.790	1.242.745.308	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Veda Praxis	75.000.000	-	PT. Veda Praxis
Jumlah Utang Retensi	63.515.729.546	16.666.805.815	Total Retension Liabilities

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja menurut Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menunjuk PT. Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca kerja dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang penghargaan dan pengabdian.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh aktuaris independen dengan nomor laporan 10420/BPA/II/18 tanggal 23 Februari 2018 dan 9035/BPA/II/17 tanggal 30 Januari 2017, menggunakan metode "projected unit credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

15. BANK LOAN (Continued)

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the period of loan agreement with Syndicated Shariah Bank as follows:

- *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is not less than 1.0 (one point zero) times;*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is not more than 2.33 (two point three three) times;*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is not less than 1.0 (one point zero) times*

PT. Bank Jabar Banten Syariah

This account represents the balance of the loan to Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, in accordance with the Notice of Approval Funding (SP4) Number 148/SP4/S-SKJ/2016 dated on September 21, 2016 and Murabahah Financing Agreement Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. The loan is made for the purchase of Operational Vehicle be 1 (one) unit of Toyota Hiace Commuter.

As for the amount of bank loans amounting IDR 625,000,000 which will be repaid each month for a period of 36 (thirty six months) since October 2016 to September 2018. On this loan, the Company has pledged a cheque from the account of the Company at the PT. Bank Jabar Banten Syariah worth of such loans. (See Note 4).

16. RETENTION PAYABLES

This account is a guarantee for the construction implementation to other parties with details as follows:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -			KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31.852.142.716	7.737.826.416	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	16.229.786.040	7.686.234.091	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	15.358.800.790	1.242.745.308	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Veda Praxis	75.000.000	-	PT. Veda Praxis
Jumlah Utang Retensi	63.515.729.546	16.666.805.815	Total Retension Liabilities

17. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-Employment Benefits Based on Cooperative Agreement

The Company has appointed PT. Sentra Jasa Aktuaria , an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-retirement benefit for December 31, 2017 and 2016, pension benefit, post-employment medical benefit and other post-employment benefits such as long service reward and jubilee awards.

Calculation of Post Employed Benefits for December 31, 2017 and December 31, 2016 did by independent actuary report number 10420/BPA/II/18 dated on February 23, 2017 and 9035/BPA/II/17 dated on January 30, 2017, using the "projected unit credit method with these following assumptions:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

17. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Tingkat Diskonto	7,07%	8,50%	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	10,00%	10,00%	<i>Long Term Salary Increase</i>
Tingkat Mortalita	100% TMI II	100% TMI II	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	10% TMI II	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia sebelum 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/ <i>6% at age under 30 years and decreases until 0% at the of two years before normal retirement age</i>	6% pada usia sebelum 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/ <i>6% at age under 30 years and decreases linearly to 0% at age 53 years</i>	<i>Resignation Rate</i>

1) Rekonsiliasi Saldo Awal dan Akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti:

**1) Reconciliation of the Beginning and Ending Balance of Present Value of
Defined Benefit Liabilities:**

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode	631.407.963	94.946.466	<i>Present Value of Defined Benefit Obligations at Beginning of Period</i>
Biaya Bunga	53.669.677	8.640.127	<i>Interest Costs</i>
Biaya Jasa Kini	1.046.376.324	403.217.238	<i>Current Service Costs</i>
Amandemen Program	-	(39.122.294)	<i>Plan Amendment</i>
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria: Perubahan Asumsi Demografi	-	(40.785.279)	<i>Actuarial (Gains) Losses: Changes in Demographic Assumption</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	240.993.080	21.540.457	<i>Changes in Financial Assumption</i>
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria- Penyesuaian Masa Lalu	133.590.548	182.971.248	<i>(Gains)/Losses Actuarial- Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.106.037.592	631.407.963	Total Post Employment Benefits

2) Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan:

2) Employed Benefits Liabilities:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	2.106.037.592	631.407.963	<i>Current Liabilities Defined Benefits</i>
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.106.037.592	631.407.963	Total Post Employment Benefits

3) Beban yang Diakui dalam Laba Rugi

3) Expense Recognized in Profit and Loss Statement

	2017	2016	
Biaya Jasa Kini	1.046.376.324	403.217.238	<i>Current Service Cost</i>
Pengaruh Amandemen Program	-	(39.122.294)	<i>Effect of Plain Amendment</i>
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset) - Bunga Liabilitas	53.669.677	8.640.127	<i>Net Interest on Liabilities (Assets) Liabilities of Interest -</i>
Pengukuran Kembali atas Manfaat Karyawan Jangka Panjang	2.943.214	1.357.427	<i>Remeasurement of Other Long Term Employee Benefits</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja	1.102.989.215	374.092.498	Post Employed Benefits Expenses

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

*The details of shareholder and its share ownerships as of December 31, 2017
and 2016 are as follows:*

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	796.000.000.000	537.500.000.000	<i>West Java Province Government</i>
PT. Jasa Sarana	12.500.000.000	12.500.000.000	<i>PT. Jasa Sarana</i>
Jumlah Modal Disetor	808.500.000.000	550.000.000.000	Total Fully Paid Up Capital

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai Akta Nomor 3 Anggaran Dasar Perusahaan oleh Dindin Saepudin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 25 Nopember 2014, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham Rp1.000.000. Dari modal dasar Perusahaan tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh secara tunai oleh pemegang saham se-besar Rp50.000.000.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 09 dari Surjadi Jasin SH, Notaris di Bandung tanggal 09 Nopember 2015, pemegang saham memutuskan dan menyetujui kenaikan Modal Dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.400.000.000.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp350.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 12 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 31 Oktober 2016, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 04 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 10 April 2017, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp250.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

18. CAPITAL STOCK (Continued)

In accordance Deed Number 3 of the Company's Articles of Dindin Saepudin, SH, Notary in Bandung on November 25, 2014 the authorized capital amounted IDR 200,000,000,000 divided into 200,000 shares with par value IDR 1,000,000 per share. Of the Company's authorized capital, issued and fully paid in cash by the Shareholders by IDR 50,000,000,000 which are all preferred shares.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 09 of Surjadi Jasin SH, Notary in Bandung on November 09, 2015, the shareholders decided and approved the increase in authorized capital from amounted IDR200,000,000,000 to IDR 1,400,000,000,000 and increase the issued and fully paid of IDR 50,000,000,000 to IDR 350,000,000,000.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 12 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on October 31, 2016, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of IDR 200,000,000,000, thus changing the composition of shareholders.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 04 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on April 10, 2017, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of IDR250,000,000,000, thus changing the composition of shareholders.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
PT. Jabar Bumi Konstruksi			PT. Jabar Bumi Konstruksi
Atas aset bersih	30.000.000.000	-	In net assets
Atas (laba) rugi bersih	(889.625.150)	-	Net (income) loss attributable
Jumlah Kepentingan Non-pengendali	29.110.374.850	-	Total Non-controlling Interest

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha sebagai berikut:

Pegawai	
Gaji dan Upah	19.001.160.383
Tunjangan	4.780.552.128
Program Kepemilikan Kendaraan	1.083.600.000
Pelatihan	974.955.732
Pengobatan	426.218.375
Duka	1.600.000
Sub Jumlah	26.268.086.619

20. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses as follows:

	2017	2016	Employee Salaries and Wages Allowance Car Ownership Program Training Medical Grief Sub Total
Pegawai			
Gaji dan Upah	19.001.160.383	8.707.328.632	
Tunjangan	4.780.552.128	1.046.531.092	
Program Kepemilikan Kendaraan	1.083.600.000	589.600.000	
Pelatihan	974.955.732	740.121.766	
Pengobatan	426.218.375	128.467.917	
Duka	1.600.000	6.920.900	
Sub Jumlah	26.268.086.619	11.218.970.307	

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (Lanjutan)

20. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2017	2016	
Umum dan Administrasi			General and Administration
Transportasi dan Perjalanan Dinas	3.230.081.946	1.754.081.132	Transportation and Business Travel
Pemeliharaan Kantor	1.387.922.570	53.039.620	Office Maintenance
Sewa	1.204.340.720	773.907.815	Rent
Imbalan Paska Kerja	1.102.989.215	374.092.498	Post Employee Benefits
Perlengkapan dan Inventaris	919.404.788	400.500.707	Supplies and Inventories
Rapat Dinas	804.223.157	208.366.700	Meeting
Konsultan	754.350.795	357.406.882	Consultant
Legal	417.699.663	108.225.909	Legal
Utilitas	262.773.686	178.119.067	Utility
Pajak	147.550.163	9.559.900	Taxes
Umum	111.019.030	69.417.066	General
Sub Jumlah	10.342.355.733	4.286.717.297	Sub Total
Pengembangan Usaha			Development
Konsultan	8.696.866.665	14.516.930.272	Consultant
Pengembangan Sistem	905.781.676	296.444.360	System Development
Studi Banding	322.702.440	661.201.827	Benchmarking
Kegiatan Pemasaran	173.718.200	305.302.620	Market Sounding
Sub Jumlah	10.099.068.981	15.779.879.078	Sub Total
Beban Penyusutan	304.300.829	106.547.583	Depreciation Expenses
Publikasi dan Hubungan Masyarakat			Publication and Public Relations
Publikasi	4.689.081.914	2.141.930.190	Publication
Hubungan Masyarakat	906.318.500	105.254.000	Public Relations
Sub Jumlah	5.595.400.414	2.247.184.190	Sub Total
Jumlah Beban Usaha	52.609.212.576	33.639.298.455	Total Operating Expense

21. PENDAPATAN KEUANGAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

21. FINANCE INCOME, NET

This account consists of:

	2017	2016	
Pendapatan Bunga Deposito	5.705.267.467	17.627.528.442	Interest Income from Time Deposits
Pendapatan Jasa Giro	220.981.470	260.449.454	Interest Income from Current Account
Beban Bunga	(22.361.926)	(7.000.762)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Keuangan, Neto	5.903.887.011	17.880.977.134	Total Finance Income, Net

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

22. OTHER INCOME

This account consists of:

	2017	2016	
Laba Selisih Kurs	22.037	110.950	Exchange Gain (Loss)
Lain-lain	300.681.232	62.374.235	Others
Jumlah Pendapatan Lain	300.703.269	62.485.185	Total Other Income

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

23. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT. Bank Jabar Banten	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT. BIJB Aerocity Development	Entitas anak/Subsidiary	Pemberian pinjaman tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing loans</i>

Jumlah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam masing-masing catatan akun.

The balances and transactions with related parties are disclosed in each respective notes of the accounts.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, biaya dibayar dimuka dan piutang lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Kegiatan Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang akan berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha bertujuan meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan termasuk diantaranya adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang. Kelompok Usaha tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar transaksi dalam mata uang Rupiah.

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang bank. Saat ini, Kelompok Usaha belum memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai risiko tingkat suku bunga. Kelompok Usaha tidak terekspose secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga.

3) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan pendapatan usaha layanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkaitnya. Kelompok Usaha tidak secara signifikan terekspos risiko kredit karena belum ada transaksi pendapatan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of The Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, bank loans and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of The Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, prepaid expenses and other receivables, which arise directly from its operations.

The Group's activities involve taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The main functions of The Group's risk management are to identify all key risks for The Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets and best practices.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return, and minimize potential adverse effects on The Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of The Group's objectives.

Activities of The Group and its subsidiaries contain various financial risks such as market risk (including the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, for financial risk management program The Group minimizes losses on the value of assets and liabilities arising from the movement of foreign currency exchange rate and interest rate movements.

The risks arising from financial instruments to which The Group is exposed are market risk, credit risk and liquidity risk.

1) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk arising regarding the fair value or future cash flow of financial instruments be fluctuated by foreign currency changes. The Group are not significantly exposed to currency risk because most transactions are denominated in Rupiah.

2) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents and bank loans. Currently, The Group does not yet have a formal policy to hedge interest rate risk. The Group is not significantly exposed to interest rate risks.

3) Credit Risk

Credit risk is the risk that The Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to operating revenues of airport services and its related services. The Group is not significantly exposed to credit risk because there are no revenue transactions.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4) Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan permodalan intern maupun ekstern. Kelompok Usaha juga melakukan analisa rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, dalam rangka memenuhi persyaratan yang terdapat di perjanjian kredit pinjaman. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

4) Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from internal and external capital. The Group also analyzes liquidity ratios in accordance to comply with the requirements stated in loan credit agreements. The table below summarizes the maturity profile of The Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

31 Desember / December 31, 2017				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	> 3 tahun / > 3 years	Total / Total
Utang Usaha	136.727.194.209	-	-	136.727.194.209
Beban Akrual	379.814.846.717	-	-	379.814.846.717
Utang Bank	205.025.152	26.668.507.711	623.501.468.288	650.375.001.151
Utang Retensi	-	63.515.729.546	-	63.515.729.546
	516.747.066.078	90.184.237.257	623.501.468.288	1.230.432.771.623

31 Desember / December 31, 2016				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	> 3 tahun / > 3 years	Total / Total
Utang Usaha	32.017.327.403	-	-	32.017.327.403
Beban Akrual	209.277.162.042	-	-	209.277.162.042
Utang Bank	201.140.250	375.001.151	-	576.141.401
Utang Retensi	-	16.666.805.815	-	16.666.805.815
	241.495.629.695	17.041.806.965	-	258.537.436.661

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif per tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi:

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of capital management of the company is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and maximize return for shareholders. In addition, the Company required by the Limited Liability Company Act effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of the share capital issued and fully paid into a reserve fund that should not be distributed. External capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders ("RUPS").

The Company manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek funding through loans. There was no change in the objectives, policies and processes on the date of December 31, 2017 and 2016. The company policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Capital ratio compared with the fulfill liabilities:

	%	2017	2016	%	
Modal Tersedia	808.500.000.000	550.000.000.000	44,13%		<i>Available Capital</i>
Kewajiban Jatuh Tempo	64,24%	519.399.226.435	242.725.290.268		<i>Due Date Liabilities</i>

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rasio Modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan menunjukkan surplus modal yang positif. Meskipun demikian, dalam periode tahun-tahun selanjutnya berdasarkan nilai sisa kewajiban atas perlikatan (kontrak) yang telah ditandatangani sampai dengan saat ini meliputi:

	Nilai Sisa Kontrak/ <i>Contract Residual Value</i>		
Paket 1 : Infrastruktur	44.245.650.000		Package 1 : Infrastructure
Paket 2 : Bangunan Terminal Utama	752.838.616.545		Package 2 : Main Terminal Building
Paket 3 : Bangunan Penunjang Operasional	116.377.147.900		Package 3 : Operating Supporting Building
Manajemen Kontruksi	7.626.205.953		Construction Management
Jumlah	921.087.620.398		Total

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi dari nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan:

	31 Desember/ <i>December 31</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31</i> 2016	
Aset Keuangan			
Lancar			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	103.952.596.872	197.068.507.175	<i>Current</i>
Piutang Lain-lain	134.219.673	5.764.497	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	57.084.508	700.212.055	<i>Other Receivables</i>
Tidak Lancar			<i>Accrued Income</i>
Piutang Lain-lain	29.900.000.000	-	<i>Non Current</i>
Jumlah	134.043.901.053	197.774.483.726	Other Receivables
Liabilitas Keuangan			
Lancar			Financial Liabilities
Utang Usaha	136.727.194.209	32.017.327.405	<i>Current</i>
Beban Akrual	379.814.846.717	209.277.162.042	<i>Trade Payables</i>
Porsi Lancar Liabilitas Jangka Panjang	205.025.152	201.140.250	<i>Accrued Expenses</i>
Tidak Lancar			<i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	650.169.976.000	375.001.151	<i>Non Current</i>
Utang Retensi	2.106.037.592	631.407.963	<i>Long Term Liabilities - Net of Retention Payables</i>
Jumlah	1.169.023.079.670	242.502.038.811	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Ratio compared with the obligations that must be met at the date of statement of financial position showed positive capital surplus. However, In periods subsequent years based on the value of residual liabilities for engagement (contract) that have signed up to date include:

	Nilai Sisa Kontrak/ <i>Contract Residual Value</i>		
Paket 1 : Infrastruktur	44.245.650.000		Package 1 : Infrastructure
Paket 2 : Bangunan Terminal Utama	752.838.616.545		Package 2 : Main Terminal Building
Paket 3 : Bangunan Penunjang Operasional	116.377.147.900		Package 3 : Operating Supporting Building
Manajemen Kontruksi	7.626.205.953		Construction Management
Jumlah	921.087.620.398		Total

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Company's financial instruments:

	31 Desember/ <i>December 31</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31</i> 2016	
Aset Keuangan			
Lancar			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	103.952.596.872	197.068.507.175	<i>Current</i>
Piutang Lain-lain	134.219.673	5.764.497	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	57.084.508	700.212.055	<i>Other Receivables</i>
Tidak Lancar			<i>Accrued Income</i>
Piutang Lain-lain	29.900.000.000	-	<i>Non Current</i>
Jumlah	134.043.901.053	197.774.483.726	Other Receivables
Liabilitas Keuangan			
Lancar			Financial Liabilities
Utang Usaha	136.727.194.209	32.017.327.405	<i>Current</i>
Beban Akrual	379.814.846.717	209.277.162.042	<i>Trade Payables</i>
Porsi Lancar Liabilitas Jangka Panjang	205.025.152	201.140.250	<i>Accrued Expenses</i>
Tidak Lancar			<i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	650.169.976.000	375.001.151	<i>Non Current</i>
Utang Retensi	2.106.037.592	631.407.963	<i>Long Term Liabilities - Net of Retention Payables</i>
Jumlah	1.169.023.079.670	242.502.038.811	Total

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1) Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

2) Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2017 and 2016.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajar sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Penjelasan atas perjanjian-perjanjian Kelompok Usaha yang nilainya material, yaitu sebagai berikut:

- Perusahaan membuat perjanjian pembangunan jasa kontruksi sisi darat tahap 1A Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalengka Paket 1 (Infrastruktur) dengan PT. Adhi Karya (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 41/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 tanggal 23 November 2015.

Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan addendum yaitu Addendum Ketiga Nomor 7/SPJ-DIR/BIJB/XI/2017 dan Nomor 548/INF1-XI/2017 tanggal 08 November 2017.

1) Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan sebelumnya sebesar Rp355.000.000.000 (tiga ratus lima puluh lima miliar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai, menjadi sebesar Rp.353.665.780.000 (tiga ratus lima puluh tiga miliar enam ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh ribu) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2) Waktu Pelaksanaan

Waktu penyelesaian pekerjaan sebelumnya adalah 600 (enam ratus) hari kalender menjadi 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2015 sampai 10 November 2017.

3) Jangka Waktu Pemeliharaan

Waktu pemeliharaan adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).

- Perusahaan membuat perjanjian pembangunan Paket 2 kontruksi sisi darat tahap 1A (Bangunan Terminal Utama Penumpang) Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalengka dengan KSO PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 44/SPJ-DIR/ BIJB/XII/2015 tanggal 2 Desember 2015.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan, dengan addendum Nomor 11/SPJ- DIR/BIJB/X/2017 tanggal 04 Oktober 2017.

1) Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan semula sebesar Rp1.395.000.000.000 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai menjadi sebesar Rp.1.332.545.700.000 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2) Waktu Pelaksanaan

Waktu penyelesaian pekerjaan semula adalah 731 (tujuh ratus tiga puluh satu) hari kalender menjadi 843 (delapan ratus empat puluh tiga) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak.

3) Jangka Waktu Pemeliharaan

Waktu pemeliharaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term loans with floating interest rates are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of its approximate their fair values, whereby longterm loans with fixed interest rates were carried at amortized costs using Effective Interest Rate (EIR).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The explanation of the Group agreements of material value, as follows:

- The Company made agreement on landside construction phase 1A Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalengka, Package 1 (Infrastructure) with PT. Adhi Karya (Persero), Tbk in accordance with the Agreement Number 41/SPJ-DIR/BIJB/XI/2015 dated on November 23, 2015.*

The agreement has been amended several times, most recently with the addendum of Third Addendum Number 7/SPJ-DIR/BIJB/XI/2017 and Number 548/INF1-XI/2017 dated November 08, 2017.

1) *Implementation Costs*

The previous implementation costs amounted IDR 355,000,000,000 (three hundred and fifty five billion) include Value Added Tax, become amounted IDR353,665,780,000 (three hundred fifty three billion six hundred sixty five million seven hundred eighty thousand) include Value Added Tax.

2) *Implementation Time Schedule*

The previous work completion period is 600 (six hundred) calendar days to 730 (seven hundred and thirty) calendar days as from the date of the Letter to Proceed issued, effective from November 11, 2015 to November 10, 2017.

3) *Maintenance Periods*

Maintenance period is 365 (three hundred sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).

- The Company made agreement on Package 2 construction land side stage 1A (Building Main Terminal Passenger) Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalengka with JVO PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk, in accordance with the Agreement Number 44/SPJ-DIR/BIJB/XII/ 2015 dated on December 2, 2015.*

The agreement has been amended, with the Addendum Number 11/SPJ- DIR/BIJB/X/2017 dated October 04, 2017.

1) *Implementation Costs*

The previous implementation costs amounted IDR 1,395,000,000,000 (one trillion three hundred thirty two billion five hundred forty five million seven hundred thousand) include Value Added Tax, become amounted IDR1,332,545,700,000 (one trillion three hundred thirty two billion five hundred forty five million seven hundred thousand)

2) *Implementation Time Schedule*

The previous work completion period is 731 (seven hundred and thirty one) calendar days, become 843 (eight hundred forty three) calendar days after the date of Letter to Proceed issued, effective from the date of signing of this agreement by both parties.

3) *Maintenance Periods*

Maintenance period is 365 (three hundred and sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Perusahaan membuat perjanjian pembangunan Jasa kontruksi sisi darat tahap 1A Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati Majalenga Paket 3 (Bangunan Penumpang Operasional) dengan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 45/SPJ-DIR/BIJ/B/XI/2015 tanggal 25 Nopember 2015.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan, dengan addendum Nomor 5/SPJ-DIR/BIJ/B/VIII/2017 tanggal 07 Agustus 2017.

1) Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan yaitu Rp416.000.000.000 (empat ratus enam belas miliar Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2) Waktu Pelaksanaan

Waktu penyelesaian semula adalah 630 (enam ratus tiga puluh) hari kalender, menjadi 806 (delapan ratus enam) hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 13 Nopember 2015 sampai 31 Januari 2018.

3) Jangka Waktu Pemeliharaan

Waktu pemeliharaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I).

- d. Perusahaan membuat perjanjian kerjasama Jasa Pekerjaan Manajemen Kontruksi Pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati sisi darat tahap 1A dengan PT. Ciria Jasa Cipta Mandiri sesuai dengan Perjanjian Nomor 25/SPJ-DIR/BIJ/B/X/2015 tanggal 25 September 2015.

Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan addendum yaitu Addendum Ketiga Nomor 9/SPJ-DIR/BIJ/B/X/2017 tanggal 05 Oktober 2017.

1) Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan Rp21.082.846.012 (dua puluh satu miliar delapan puluh dua juta delapan ratus empat puluh enam ribu dua belas Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2) Waktu Pelaksanaan

Waktu penyelesaian pekerjaan semula adalah 31 (tiga puluh satu) bulan kalender menjadi 29 (dua puluh sembilan), terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan, berlaku efektif terhitung sejak tanggal 8 September 2015 sampai dengan 31 Januari 2018.

3) Jangka Waktu Pemeliharaan

Waktu pemeliharaan, semula adalah 6 (enam) bulan kalender terhitung sejak Berita Acara Serah Terima Pertama (BAST I) menjadi 6 (enam) bulan kalender terhitung sejak 1 Februari sampai dengan 31 Juli 2018.

- e. Perusahaan membuat perjanjian pekerjaan Jasa Konsultan Dalam Rangka Pekerjaan Penyusunan Kajian Review Masterplan dan Grand Design Kawasan Aerocity Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati 2017-2021 dengan Konsorsium Surbana Urbane & Naco sesuai dengan Perjanjian Nomor 32/SPJ-DIR/BIJ/B/XI/2015 tanggal 01 Nopember 2015 dan dilakukan perubahan sesuai dengan perjanjian Nomor 2/ADD-DIR/BIJ/B/III/2016 tanggal 11 Maret 2016.

1) Biaya Pelaksanaan

Biaya pelaksanaan Rp3.973.000.000 (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2) Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan tanggal 29 April 2016.

- f. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan Kajian Business Plan dan Action Plan Kawasan Aerocity Bandarudara Internasional Kertajati serta panduan seleksi Mitra Strategis PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan KSO Airport Kinesis sesuai dengan Perjanjian Nomor 40/SPJ-DIR/BIJ/B/XI/2015 tanggal 16 Nopember 2015 dan dilakukan perubahan sesuai perjanjian Nomor 3/ADD-DIR/BIJ/B/II/2016 tertanggal 9 Februari 2016.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

- c. *The Company made agreement on Construction services landward side of stage 1A Bandarudara International Jawa Barat Kertajati Majalenga Pack 3 (Buildings Passenger Operations) with PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, in accordance with the Agreement Number 45/SPJ-DIR/BIJ/B/XI/2015 date on November 25, 2015.*

The agreement has been amended, with the Addendum Number 5/SPJ-DIR/BIJ/B/VIII/2017 dated August 07, 2017.

1) *Implementation Costs*

Implementation costs amounted IDR 416,000,000,000 (four hundred and sixteen billion) include Value Added Tax.

2) *Implementation Time Schedule*

The previous work completion period is 630 (six hundred and thirty) calendar days, become 806 (eight hundred six) calendar days, after the date of Letter to Proceed issued, effective since November 13, 2015 until January 31, 2018.

3) *Maintenance Periods*

Maintenance period is 365 (three hundred and sixty five) calendar days from the First Handover (BAST I).

- d. *The Company made agreement on Employment Services Construction Management Development International Airport West Java Kertajati land side stage 1A with PT. Ciria Jasa Cipta Mandiri in accordance with the Agreement Number 25/SPJ-DIR/BIJ/B/X/2015 dated September 25, 2015.*

The agreement has been amended several times, most recently with the addendum of Third Addendum Number 9/SPJ-DIR/BIJ/B/X/2017 dated October 05, 2017.

1) *Implementation Costs*

Implementation costs amounted IDR 21,082,846,012 (twenty one billion eighty two million eight hundred and forty six thousand and twelve) include Value Added Tax.

2) *Implementation Time Schedule*

The previous work completion period is 31 (thirty one) calendar months, become 29 (twenty nine) calendar months, after the date of Letter to Proceed issued, effective since September 8, 2015 until January 31, 2018.

3) *Maintenance Periods*

The previous maintenance period is 6 (six) calendar months from the First Handover (BAST I), become 6 (six) calendar months since February 01 until July 31, 2018.

- e. *The Company made agreement about a job Consulting Services in the Context of Work Preparation of Assessment Review Masterplan And Grand Design Aerocity Bandarudara International Jawa Barat Kertajati 2017-2021 with Surbana consortium Urbane and Naco in accordance with the Agreement Number 32/ SPJ-DIR/BIJ/B/XI/2015 dated on November 1, 2015 and made changes in accordance with treaty Number 2/ADD-DIR/BIJ/B/III/2016 dated March 11, 2016.*

1) *Implementation Costs*

Implementation costs amounted IDR 3,973,000,000 (three billion nine hundred and seventy three million) include Value Added Tax.

2) *Implementation Time Schedule*

The schedule of this agreement is valid until April 29, 2016.

- f. *The Company made agreement on Employment Assessment Consulting Services Business Plan and Action Plan Aerocity Metro Bandarudara Kertajati International and selection guide by the Strategic Partners of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat for 2017-2021 in JVO with Airport Kinesis in accordance with the Agreement Number 40/SPJ-DIR/BIJ/B/XI/2015 dated on November 16, 2015 and made changes in Agreement Number 3/ADD-DIR/BIJ/B/II/2016 dated February 9, 2016.*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJensi (Lanjutan)

- 26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**
(Continued)
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp2.304.000.000 (dua miliar tiga ratus empat juta Rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
 - Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Kick-Off Meeting oleh Pihak Pertama.
 - Pihak kedua diwajibkan untuk melakukan pendampingan Rencana Aksi selama 1 tahun (365 hari kalender).
- g. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultasi Feasibility Study, Business Plan and Action Plan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan PT LAPI ITB - Subrana KPMG sesuai dengan Perjanjian Nomor 2/SPJDIR/BJB/XI/2015 tanggal 22 Nopember 2015.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan sebesar Rp4.092.000.000 (empat miliar sembilan puluh dua juta Rupiah) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
 - Waktu penyelesaian Pekerjaan adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Kick-Off Meeting oleh Pihak Pertama.
 - Pihak kedua diwajibkan untuk melakukan pendampingan Rencana Aksi selama 1 tahun (365 hari kalender).
- h. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Jasa Financial Advisory dan Mandated Lead Arranger PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 dengan PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sesuai dengan Perjanjian Nomor 3/SPJ-DIR/BJB/XII/2016 dan Nomor PER-55/SMI/2016 tanggal 13 Desember 2016.
- 1) Biaya Pelaksanaan
Biaya pelaksanaan Rp1.894.000.000 (satu miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Pelaksanaan
Jangka waktu perjanjian adalah 13 (tiga belas) bulan terhitung sejak 1 Desember 2016 dan berakhir 31 Desember 2017 atau pada saat tercapainya kondisi *financial close* (kondisi mana yang terjadi lebih awal).
- i. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Baggage Handling System (BHS) di Bandar Udara Internasional Jawa Barat, Kertajati Majalengka dengan PT. Jaya Teknik Indonesia sesuai dengan Perjanjian Nomor 2/SPJ-DIR/BJB/VII/2017 tanggal 05 Juli 2017.
- 1) Biaya Pekerjaan
Biaya pekerjaan adalah Rp.40.235.000.000 (empat puluh miliar dua ratus tiga puluh lima juta) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Penyelesaian Pekerjaan
Jangka waktu penyelesaian adalah 240 (dua ratus empat puluh) hari kalender terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.
- j. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Pembangunan Terminal Kargo di Bandar Udara Internasional Jawa Barat, Kertajati Majalengka dengan PT. Prambanan Dwipaka sesuai dengan Perjanjian Nomor 4/SPJ-DIR/BJB/XI/2017 tanggal 21 Juli 2017.
- 1) Biaya Pekerjaan
Biaya pekerjaan adalah Rp.29.680.000.000 (dua puluh sembilan miliar enam ratus delapan puluh juta) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Waktu Penyelesaian Pekerjaan
Jangka waktu penyelesaian adalah 180 (seratus delapan puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.
- k. Perusahaan membuat perjanjian Pekerjaan Pengadaan Peralatan Pertolongan Kecelakan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PK-PPK) dengan PT. Karya Jaya Mandiri Megah Prakoso sesuai dengan Perjanjian Nomor 5/SPJ-DIR/BJB/XI/2017 tanggal 20 November 2017.
- 1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 2,304,000,000 (two billion three hundred and four million) include Value Added Tax.
- 2) *Implementation Time Schedule*
 - *The work completion time is 90 (ninety) calendar days after the Kick-Off Meeting First Party.*
 - *The second party is obliged to provide guidance Action Plan for 1 year (365 calendar days).*

g. *The Company made agreements on the Works Consultancy Services Feasibility Study, Business Plan and Action Plan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 with PT. LAPI ITB - KPMG in accordance with the Agreement Number 2/SPJDIR/BJB/XI/2015 dated on November 22, 2015.*

1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR 4,092,000,000 (four billion ninety two million) include Value Added Tax.

2) *Implementation Time Schedule*
 - *The work completion time is 90 (ninety) calendar days after the Kick-Off Meeting First Party.*
 - *The second party is obliged to provide guidance Action Plan for 1 year (365 calendar days).*

h. *The Company made agreements on concerning jobs financial advisory services and mandated lead arranger PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat 2017-2021 with by PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in accordance with the Agreement Number 3/SPJ-DIR/BJB/XII/2016 and Number PER-55/SMI/1216 dated December 13, 2016.*

1) *Implementation Costs*
Implementation costs amounted IDR1,894,000,000 (one billion eight hundred and ninety four million) include Value Added Tax.

2) *Implementation Time Schedule*
The term of agreement is for 13 months, starting from December 1, 2016 and ending on December 31, 2017, or upon the achievement of financial close condition (condition which occurs earlier).

i. *The Company entered Working Agreement into a Baggage Handling System (BHS) at West Java International Airport, Kertajati Majalengka with PT. Jaya Teknik Indonesia pursuant to Agreement Number 2/SPJ-DIR/BJB/VII/2017 dated July 05, 2017.*

1) *Implementation Costs*
The cost of the work is IDR40,235,000,000 (forty billion two hundred thirty five million) including Value Added Tax.

2) *Implementation Time Completion*
The settlement period is 240 (two hundred and forty) calendar days from the date of signing of the agreement.

j. *The Company entered into an agreement on Cargo Terminal Construction Work at West Java International Airport, Kertajati Majalengka with PT. Prambanan Dwipaka pursuant to Agreement Number 4/SPJ-DIR/BJB/XI/2017 dated July 21, 2017.*

1) *Implementation Costs*
The cost of the work is IDR29,680,000,000 (twenty nine billion six hundred eighty million) including Value Added Tax.

2) *Implementation Time Completion*
The settlement period is for 180 (one hundred eighty) calendar days after the date of Letter to Proceed Issued.

k. *The Company entered into an Aviation Accident and Aviation Accident Equipment Supply Agreement (PK-PPK) with PT. Karya Jaya Mandiri Megah Prakoso pursuant to Agreement Number 5/SPJ-DIR/BJB/XI/2017 dated November 20, 2017.*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- 1) Biaya Pekerjaan
Biaya pekerjaan adalah Rp.33.154.894.740 (tiga puluh tiga miliar seratus lima puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
 - 2) Waktu Penyelesaian Pekerjaan
Jangka waktu penyelesaian adalah 96 (sembilan puluh enam) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.
 - I. PT. BIJB Aerocity Development, Entitas Anak, telah melakukan kerjasama dengan PT. PP Property Tbk, untuk mengembangkan kawasan bisnis seluas 300 Ha dengan mendirikan perusahaan patungan, dan hal ini telah dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama Nomor 1/SPJ-DIR/BIJBAD/2017 dan Nomor 01/PERJ/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 21 Maret 2017.
 - m. PT. BIJB Aerocity Development, Entitas Anak, membuat Perjanjian Pendahuluan tentang Kerjasama Penyediaan Lahan dalam Pengembangan Business Park I di Kawasan Kertajati Aerocity Majalengka, Jawa Barat dengan PT. PP Properti, Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 02/SPJ-DIR/BIJBAD/2017 dan Nomor 13/PERJ/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 10 Juli 2017.
 - n. PT. BIJB Aerocity Development, Entitas Anak, membuat nota kesepahaman mengenai Kerjasama Pengembangan Kawasan Kertajati Aerocity, Aerospace Park Cluster, Multimodal Logistic Hub Cluster dan Penyediaan Utilitas dengan D-Raon Engineering Co. Ltd, Korea Selatan, sesuai dengan Nota Kesepahaman tanggal 25 November 2017.
 - o. PT. BIJB Aerocity Development, Entitas Anak, membuat Perjanjian Usaha Patungan Pembangunan, Pengelolaan dan Pengembangan Cluster Business Park I di Kawasan Kertajati Aerocity, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat dengan PT. PP Properti, Tbk sesuai dengan Perjanjian Nomor 11/SPJ-DIR/BIJBAD/XII/2017 dan Nomor 27/PERJ/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 12 Desember 2017.
 - Pada perjanjian tersebut, disepakati nama Perusahaan Patungan adalah PT. BIJB PRO Aerocity, dengan struktur modal dasar sebesar Rp.1.000.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000.000 saham dengan nilai Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.250.000.000.000 yang terbagi atas 2.500.000.000 saham.
 - Dari modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, porsi PT. PP Properti, Tbk sebanyak 2.000.000.000 saham, yang mewakili 80% dan PT. BIJB Aerocity Development, Entitas Anak, sebanyak 500.000.000 saham, yang mewakili 20%.
 - p. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 593/Kep.02-BPKAD/2018 tertanggal 2 Januari 2018 tentang Barang Milik Daerah Berupa Tanah di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka yang dipindah tangankan Melalui Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Kepada Perseroan Terbatas Bandarudara International Jawa Barat, Perusahaan memperoleh sebidang tanah seluas 294,8 Ha dengan total nilai wajar Rp.725.554.593.000 yang menjadi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
 - q. PT. BIJB Aerocity Development, Entitas Anak, membuat nota kesepahaman mengenai Rencana Kerjasama Pengembangan Cluster Multimodal Logistic Hub yang Terletak di Kawasan Kertajati Aerocity dengan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk sesuai dengan Nota Kesepahaman Nomor 1/SPJ-DIR/BIJBAD/I/2018 dan Nomor PS.01.03/A.DIR.0815/2018 tanggal 15 Januari 2018.
 - r. Perusahaan membuat perjanjian kerjasama penyelenggaraan jasa kebandarudaraan di Bandara Internasional Jawa barat antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Perusahaan dan PT. Angkasa Pura II (Persero) sesuai dengan Perjanjian Nomor 553.2/03/SPI-BUMD; Nomor 4/SPJ-DIR/BIJB/I/2018 dan Nomor PJJ.04.04/00/01/2018/0017 tanggal 22 Januari 2018.
- 26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**
(Continued)
- 1) *Implementation Costs*
The cost of the work is IDR33,154,894,740 (thirty three billion one hundred fifty four million eight hundred ninety four thousand seven hundred and forty) including Value Added Tax.
 - 2) *Implementation Time Completion*
The settlement period is for 96 (ninety six) calendar days after the date of Letter to Proceed issued.
 - I. *PT. BIJB Aerocity Development, a subsidiary, has cooperated with PT. PP Property Tbk, to develop a business area of 300 Ha by establishing a joint venture company, and this has been stated in the Memorandum of Understanding Number 1/SPJ-DIR/BIJBAD/2017 and Number 01/PERJ/PP-PROP/DIR/2017 March 21, 2017.*
 - m. *PT. BIJB Aerocity Development, a subsidiary, made an Introductory Agreement on the Cooperation of Land Provision in Business Park I Development in Kertajati Aerocity Majalengka, West Java with PT. PP Property, Tbk in accordance with the Agreement Number 02/SPJ-DIR/BIJBAD/2017 and Number 13/PERJ/PP-PROP/DIR/2017 on July 10, 2017.*
 - n. *PT. BIJB Aerocity Development, a subsidiary, made a memorandum of understanding on the Cooperation of Kertajati Aerocity Area Development, Aerospace Park Cluster, Multimodal Logistic Hub Cluster and Utilities Provision with D-Raon Engineering Co. Ltd, South Korea, pursuant to the Memorandum of Understanding dated November 25, 2017.*
 - o. *PT. BIJB Aerocity Development, a subsidiary, entered into a Joint Venture Agreement on Development, Management and Development of Cluster Business Park I in Kertajati Aerocity Area, Majalengka Regency, West Java Province with PT. PP Property, Tbk pursuant to Agreement Number 11/SPJ-DIR/BIJBAD/XII/2017 and Number 27/PERJ/PP-PROP/DIR/2017 dated December 12, 2017.*
 - In the agreement, it was agreed that the name of Joint Venture Company is PT. BIJB PRO Aerocity, with authorized capital of IDR1,000,000,000,000 divided into 10,000,000,000 shares with a value of IDR 100 per share. Capital issued and fully paid IDR2,500,000,000 divided into 2,500,000,000 shares.*
 - Of the issued and fully paid capital, the portion of PT. PP Property, Tbk of 2,000,000,000 shares, representing 80% and PT. BIJB Aerocity Development, a subsidiary, of 500,000,000 shares, representing 20%.*
 - p. *Based on the Decree of the Governor of West Java Number 593/Kep.02-BPKAD/2018 dated January 2, 2018 on the Property of Land-Territory in Kertajati Sub-district Majalengka District Transferred Through Participation Capital of West Java Provincial Government To Limited Liability Company Bandar International Jawa Barat, the Company acquired a plot of land of 294.8 Ha with a total fair value of IDR725,554,593,000 which became the Government of West Java provincial capital participation.*
 - q. *PT. BIJB Aerocity Development, a subsidiary, made a memorandum of understanding on the Cluster Development Plan of Multimodal Logistic Hub located in Kertajati Aerocity Area with PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk pursuant to the Memorandum of Understanding Number 1/SPJ-DIR/BIJBAD/I/2018 and Number PS.01.03/A.DIR.0815/2018 dated January 15, 2018.*
 - r. *The Company entered into a cooperation agreement for airport services in West Java International Airport between the West Java Provincial Government, the Company and PT. Angkasa Pura II (Persero) pursuant to Agreement Number 553.2/03/SPI-BUMD; Number 4/SPJ-DIR/BIJB/I/2018 and Number PJJ.04.04/00/01/2018/0017 dated January 22, 2018.*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya

27. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and noncash.*
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan untuk laporan arus kas yang berkaitan dengan kegiatan non-kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2016	
Perolehan Aset Dalam Konstruksi yang Dikreditkan ke: Beban Akrual	378.851.058.938	205.047.330.244	<i>Acquisition of Asset Under Construction Credited to: Accrued Expenses</i>

29. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini peristiwa penting lainnya yang terjadi sebelum tanggal penerbitan laporan keuangan yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan pada periode selanjutnya.

Laporan Progres Fisik per 31 Desember 2017 Progres Fisik Pekerjaan Paket 1, 2, dan 3 sebagai berikut:

Deskripsi	Realisasi/ Realization	Rencana/ Plan	Deviasi/ Deviation	Description
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 1: Infrastruktur)	100,0000%	100,0000%	0,0000%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 1: Infrastructure)</i>
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 2: Gedung Terminal)	81,0682%	100,0000%	-18,9318%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 2: Main Terminal)</i>
Konstruksi Sisi Darat Tahap IA (Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional)	90,3470%	100,0000%	-9,6530%	<i>Construction Land Side Stage IA (Package 3: Operational Support Building)</i>

Rencana Pembangunan Sisi Darat

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) adalah badan usaha milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang diamanatkan untuk merencanakan, membangun dan mengembangkan Bandara Internasional Jawa Barat di daerah Kertajati, Kabupaten Majalengka sesuai dengan Perda Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013. Bandara Internasional Jawa Barat ditargetkan untuk beroperasi pada 2017. Dalam pelaksanaan pembangunan bandara, pembangunan sisi darat oleh PT. BIJB dimulai sejak tahun 2015, dan pembangunan sisi udara bandara oleh Kementerian Perhubungan RI dimulai sejak tahun 2013. Dalam rencana awal, dibutuhkan investasi sebesar Rp 4,2 Trilyun untuk pembangunan sisi darat Bandara. Namun begitu, pembangunan bandara akan dilakukan bertahap. Pada tahap I untuk kebutuhan minimal operasional bandara, dibutuhkan dana sebesar Rp 2,5 Trilyun sesuai *engineering estimate*. Setelah dilakukan evaluasi, didapatkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk Tahap I sebesar Rp 2,1 Trilyun.

Land Side Development Plan

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) is a business entity owned by the Government of West Java Province mandated to plan, build, and develop the Bandara Internasional Jawa Barat in Kertajati, Majalengka Residence, in accordance with Regulation West Java Number 22 Year 2013. Bandarudara Internasional Jawa Barat is targeted to operate in 2017. In the implementation of airport development, construction land side by PT. BIJB started since 2015, and the construction of the airport air side by the Ministry of Transportation began in 2013. In the original plan, it takes an investment of IDR 4.2 trillion for the construction of the airport land side. However, the airport construction will be executed in stages. In the first stage for the minimal needs of airport operations, required fund of IDR 2.5 Trillion according to engineering estimate. After evaluation, it was found Self-Estimated Price (HPS) for Phase I of IDR 2.1 Trillion.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017 and 2016, and
for the Years Then Ended*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Dalam rangka optimasi waktu penyelesaian pekerjaan, PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat yang baru beroperasi penuh pada April 2015 membagi pelaksanaan pembangunan sisi darat bandara menjadi 3 (tiga) paket pekerjaan, yaitu:

- 1) Paket Pekerjaan Infrastruktur;
- 2) Paket Pekerjaan Gedung Utama Terminal Penumpang; dan
- 3) Paket Bangunan Penunjang Operasional.

Pekerjaan pembangunan infrastruktur ditargetkan selesai dalam 600 hari, terhitung dari November 2015 oleh PT. Adhi Karya (Persero), Tbk dengan nilai kontrak senilai Rp353 Miliar. Pekerjaan pembangunan gedung terminal penumpang utama akan menghabiskan dana sebesar Rp1,332 Trilyun dalam jangka waktu 843 hari, terhitung sejak Bulan Desember 2015 oleh Konsorsium antara PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.

Sedangkan untuk pekerjaan gedung penunjang operasional senilai Rp416 Miliar, akan diselesaikan dalam waktu 806 hari terhitung sejak bulan November 2015 oleh PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.

29. OTHER IMPORTANT INFORMATION (Continued)

In the framework of the optimization time completion of work, PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat new fully operational in April 2015 to divide the implementation of the construction of the airport ground into 3 (three) work packages, namely:

- 1) Package for Infrastructure;*
- 2) Package for Main Building for Passanger Terminal; and*
- 3) Package for Operational Support Building.*

Infrastructure construction work is scheduled for completion within 600 days, starting from the month November 2015 by PT. Adhi Karya (Persero), Tbk with a contract value of IDR353 Billion. The construction work main building passenger terminal will be spent IDR1.332 Trillion within a period of 843 days, starting from December 2015 by a consortium of PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.

As for the operational support of the building work worth IDR416 Billion, will be completed within 806 days as of November 2015 by PT. Waskita Karya (Persero), Tbk.

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 12 Maret 2018.

30. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on March 12, 2018.

Lampiran:
Laporan Keuangan Entitas Induk/
Attachment:
Parent Entity Financial Statements

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2017

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	84.579.754.860	197.068.507.175	ASSETS
Piutang Lain-lain	286.319.673	5.764.497	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Pajak Dibayar Di Muka	116.894.844.326	33.203.431.295	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	4.281.280.065	509.259.883	<i>Prepaid Taxes</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	57.084.508	700.212.055	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Jumlah Aset Lancar	206.099.283.432	231.487.174.905	<i>Accrued Revenue</i>
			Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	20.206.061.419	9.714.367.552	Non Current Assets
Investasi Saham	45.000.000.000	-	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap, Neto	1.722.624.759.102	556.442.348.635	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Uang Jaminan	3.000.000.000	-	<i>Fixed Assets, Net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.790.830.820.521	566.156.716.187	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	1.996.930.103.953	797.643.891.092	TOTAL ASSETS

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2017

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	136.383.397.011	32.017.327.405	
Beban Akrual	379.674.027.888	209.277.162.042	
Utang Pajak	2.593.597.214	1.229.660.571	
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
- Pinjaman Bank	205.025.152	201.140.250	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	518.856.047.265	242.725.290.268	
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Retensi	63.515.729.546	16.666.805.815	
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
- Pinjaman Bank	650.169.976.000	375.001.151	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.106.037.592	631.407.963	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	715.791.743.138	17.673.214.929	
JUMLAH LIABILITAS	1.234.647.790.403	260.398.505.197	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal Saham			EQUITY
Nilai nominal Rp1000.000 per saham. Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Rp1.400.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh 808.500 dan 550.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	808.500.000.000	550.000.000.000	Share Capital
	(45.686.050.157)	(12.594.618.226)	Par value of IDR1,000,000 per share. Authorized Capital IDR2,500,000,000,000 and IDR1,400,000,000,000. Capital issued and fully paid 808,500 and 550,000 shares as of December 31, 2017 and 2016
Saldo Laba (Rugi)	(531.636.293)	(159.995.879)	Retained Earnings (Accumulated Loss)
Komponen Ekuitas Lain			Other Component Of Equity
JUMLAH EKUITAS	762.282.313.550	537.245.385.895	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.996.930.103.953	797.643.891.092	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	-	-	<i>OPERATING REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	<i>COST OF REVENUES</i>
Laba (Rugi) Bruto	-	-	<i>Gross Profit (Loss)</i>
 BEBAN USAHA			<i>OPERATING EXPENSES</i>
Beban Pegawai	25.354.403.461	11.218.970.307	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	9.911.794.025	4.286.717.297	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	8.567.005.451	15.779.879.078	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	304.300.829	106.547.583	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	5.570.150.414	2.247.184.190	<i>Publication and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	49.707.654.180	33.639.298.455	<i>Total Operating Expenses</i>
 Rugi Usaha	(49.707.654.180)	(33.639.298.455)	<i>Operating Loss</i>
 Pendapatan (Beban) Lain-lain			<i>Other Income (Expenses)</i>
Pendapatan Keuangan, Neto	5.896.242.758	17.880.977.134	<i>Finance Income, Net</i>
Pendapatan Lain-lain	300.703.269	62.485.185	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(72.417.645)	(132.924.607)	<i>Other Expenses</i>
Rugi Sebelum Pajak	(43.583.125.798)	(15.828.760.744)	<i>Loss Before Tax</i>
 Penghasilan (Beban) Pajak			<i>Tax Income (Expense)</i>
Pajak Kini	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	10.491.693.867	8.180.347.364	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	10.491.693.867	8.180.347.364	<i>Total Tax Income (Expenses)</i>
 RUGI TAHUN BERJALAN	(33.091.431.931)	(7.648.413.380)	<i>CURRENT YEAR LOSS</i>
 Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos-pos yang Tidak Akan			<i>Items that will not be Reclassified</i>
Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Subsequently to Profit or Loss:</i>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(371.640.414)	(162.368.999)	<i>Remeasurement on Defined - Benefit Obligation</i>
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan	(371.640.414)	(162.368.999)	<i>Total Unreclassification Account to Income Statements</i>
 Total Rugi Komprehensif			<i>Total Comprehensive Loss</i>
Tahun Berjalan	(33.463.072.345)	(7.810.782.379)	<i>for the Current Period</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital Stocks</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2016	350.000.000.000	2.373.120	(4.946.204.846)	345.056.168.274	<i>Balance as of Januari 1, 2016</i>
Peningkatan Modal Dasar Disetor Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	<i>Increase in Paid Up Capital Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(7.648.413.380)	(7.648.413.380)	<i>Current Year Loss</i>
Saldo 31 Desember 2016	<u>550.000.000.000</u>	<u>(159.995.879)</u>	<u>(12.594.618.226)</u>	<u>537.245.385.895</u>	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Peningkatan Modal Dasar Disetor Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	258.500.000.000	-	-	258.500.000.000	<i>Increase in Paid Up Capital Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(33.091.431.931)	(33.091.431.931)	<i>Current Year Loss</i>
Saldo per 31 Desember 2017	<u>808.500.000.000</u>	<u>(531.636.293)</u>	<u>(45.686.050.157)</u>	<u>762.282.313.550</u>	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

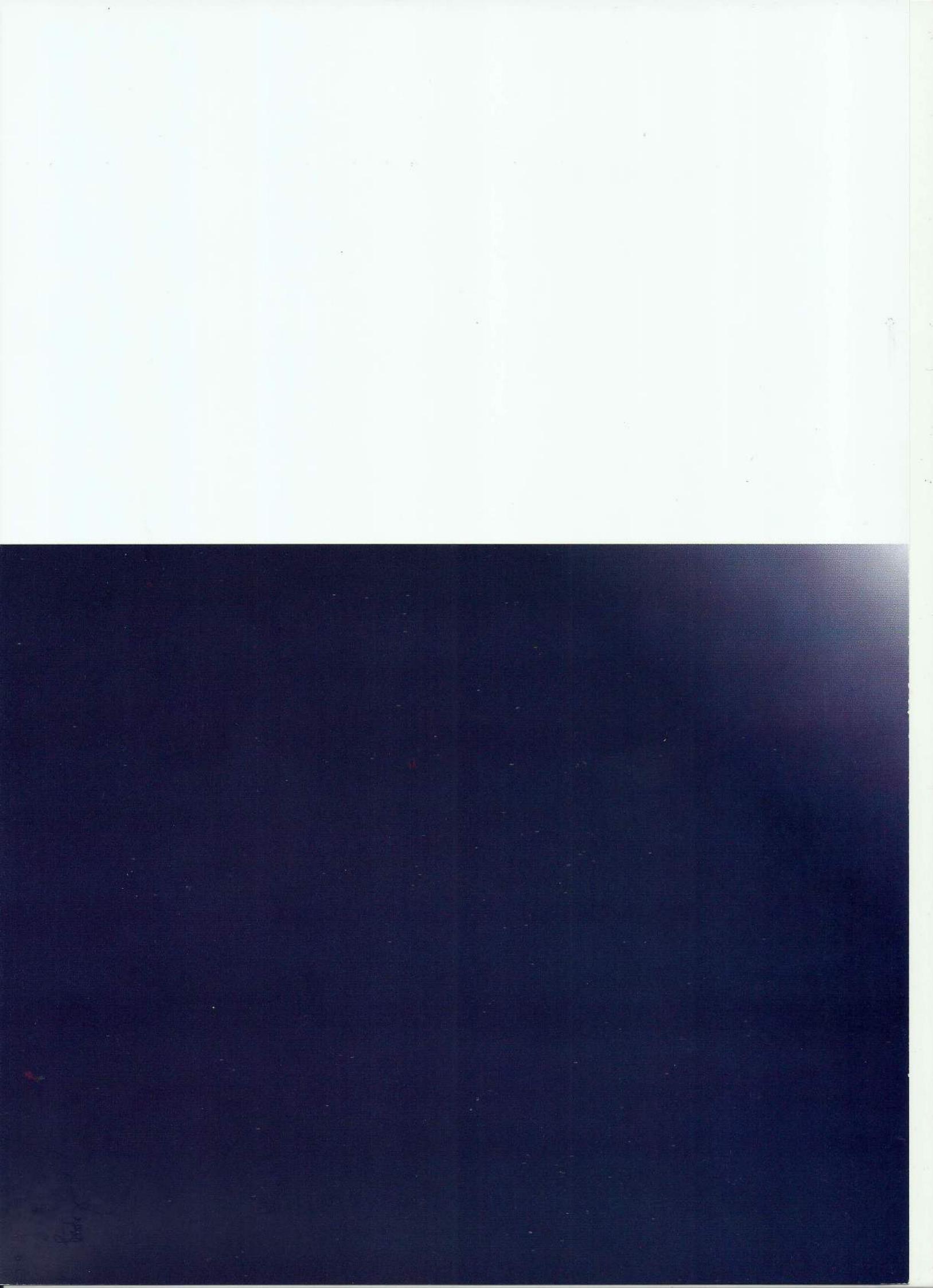
LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(23.856.575.202)	-	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(31.515.394.554)	(14.281.897.545)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	9.073.161.368	17.187.765.841	Receipt of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(35.633.000.000)	-	Interest and Financial Charges Paid
Penerimaan Lainnya	2.853.302.431	61.677.750	Other Receipts
Pembayaran Pajak	(26.493.486.301)	135.510.292	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(2.702.631.555)	(15.479.589.146)	Other Payments
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(108.274.623.813)</u>	<u>(12.376.532.808)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(867.714.128.502)	(330.937.617.618)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Penerimaan dari Pihak Berelasi	-	-	Related Parties Receipt
Investasi pada Entitas Anak	(45.000.000.000)	-	Subsidiary Entity Investment
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(912.714.128.502)</u>	<u>(330.937.617.618)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	650.000.000.000	-	Proceeds of Bank Loan and Financial Institution
Penambahan Modal Disetor	258.500.000.000	200.000.000.000	Addition Paid Up Capital
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	908.500.000.000	200.000.000.000	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	<u>(112.488.752.315)</u>	<u>(143.314.150.426)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	197.068.507.175	340.382.657.600	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>84.579.754.860</u>	<u>197.068.507.175</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR



2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Celebrating a New Gateway

2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



KANTOR PUSAT

Jalan Gatot Subroto No. 10
Bandung 40263
Telp : 62-22-7322844
Faks : 62-22-73513270
E-mail : info@bjib.co.id
www.bjib.co.id

HEAD OFFICE

Gatot Subroto Street Number 10
Bandung 40263
Phone : 62-22-7322844
Fax : 62-22-73513270
E-mail : info@bjib.co.id
www.bjib.co.id